

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL TK AZ-ZAHRA
DENGAN GURU DAN ANAK USIA DINI
KECAMATAN HAMPARAN PERAK**

SKRIPSI

Oleh :

SYLVI WULANDARI

2003110129

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

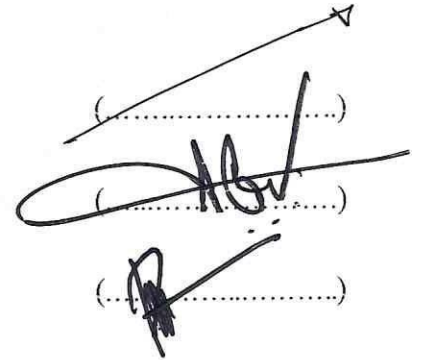
Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **SYLVI WULANDARI**
N P M : 2003110129
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Rabu, 12 juni 2024
W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos., M.I.Kom**
PENGUJI II : **Assoc., Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom**
PENGUJI III : **Assoc. Prof. Dr. Rudianto, S.Sos., M.Si**


(.....)
(.....)
(.....)



PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP
NIDN : 0030017402


Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN : 0111117804

-BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

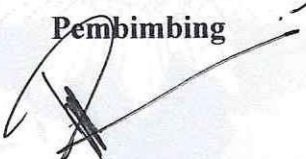
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : SYLVI WULANDARI
N.P.M : 2003110129
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : KOMUNIKASI INTERPERSONAL TK AZ-ZAHRA
DENGAN GURU DAN ANAK USIA DINI KECAMATAN
HAMPARAN PERAK

Medan, 6 Juni 2024

Pembimbing


Assoc. Prof. Dr. Rudianto M.Si
NIDN :0101027702

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN :0127048401

Dekan


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP
NIDN:0030017402

PERNYATAAN
Bismilahirrohmanirrohm

Dengan ini saya, **Sylvi Wulandari** NPM 2003110129, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 25 Juni 2024
Yang menyatakan,



Sylvi Wulandari

KOMUNIKASI INTERPERSONAL TK AZ-ZAHRA DENGAN GURU DAN ANAK USIA DINI KECAMATAN HAMPARAN PERAK

Nama : Sylvi Wulandari

Npm : 2003110129

No	RESPONDEN	PERTANYAAN
1.	Pengajar	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah yang melatar belakangin kakak bergabung di TK Az-zahra untuk memberikan pembelajaran anak usia dini?2. Apa tantangan yang didapati setelah menjadi tenaga ajar di TK Az-zahra ?3. Sejauh pengalaman mengajar kesulitan apa yang didapati ?4. Berapa lama atau durasi dengan siswa setiap sesi ?5. Bagaimana respon atau Reaksi siswa saat menerima materi didalam pembelajaran ?6. Apa keuntungan yang didapat setelah menjadi tenaga ajar di TK Az-zahra ?7. Apa saja materi ajar yang disampaikan dan media apa yang dipakai saat tatap muka ?8. Bagaimana strategi kakak dalam mendidik anak usia dini ?9. Pembelajaran apa yang sulit diterima oleh anak-anak saat diajarkan ?10. Apakah ada kendala dalam komunikasi tatap muka dengan siswa?11. Strategi apa yang dipakai saat pembelajaran?



KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillahirabbil'alamin, penulis ucapkan sebagai rasa puji dan syukur kepada Allah SWT. atas segala karunianya yang telah diberikan sehingga laporan penelitian ini terselesaikan. Shalawat serta salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW. semoga kita termasuk ummatnya yang akan mendapaTKan syafa'atnya kelak.

Adapun judul dari pada skripsi ini adalah “ **Komunikasi Interpersonal TK Az-zahra dengan guru dan anak usia dini kecamatan hamparan perak**” penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar sarjana ilmu komunikasi pada fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.

Penulis sangat bersyukur atas penyelesaian skripsi ini dan penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada orang tua tercinta, yaitu papa penulis **Safruddin** dan mama **Fitriani Tanjung** yang telah memberi dukungan, nasehat, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus terhadap penulis.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapaTKan bimbingan, nasehat serta dukungan dari banyak pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Rudianto, M.Si wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing selama penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Utara.
4. Bapak Assoc Prof Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr.Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dan selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran maupun dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada peneliti.

9. Kepada pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu peneliti dalam mengurus berkas perkuliahan.
10. Kepada teman-teman seperjuangan yang saling mengingaTKan dan menguatkan dalam proses pengerjaan penelitian ini. Terimakasih atas bantuan, nasehat yang telah diberikan kepada peneliti. Orang baik yang saya kenal yaitu : Seinya Salsabila, Rachmad Fuller, Ica teman KKN, Imadussidqi.
11. Seluruh teman-teman IKO Angkatan 2020, penulis ucapkan terimakasih untuk perjuangan yang telah kita lewati Bersama selama masa perkuliahan berlangsung.
12. Untuk diri sendiri yang sudah mampu dan mau bertahan hingga detik ini melewati berbagai macam rintangan namun tetap memilih tegar dan kuat. Terimakasih Sylvi Wulandari, kamu hebat bisa Menyusun tugas akhir ini dengan baik.

Kepada mereka semua penulis tidak bisa memberikan balasan apapun hanya sekedar ucapan terimakasih dan permohonan maaf. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas kebaikan kalian dengan kebaikan pula. Jazakumullahu Khairan penulis menyadari masih banyak kekurangan maupun kesalahan dalam skripsi ini.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menantikan kritik dan saran yang dapat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu memberikan petunjuk dan kita semua selalu berada dalam lindungannya Aamiin.

Medan, 3 Juni 2024

Sylvi Wulandari

KOMUNIKASI INTERPERSONAL TK AZ-ZAHRA DENGAN GURU DAN ANAK USIA DINI KECAMATAN HAMPARAN PERAK

SYLVIWULANDARI

2003110129

ABSTRAK

Menganalisis dan memahami dinamika komunikasi interpersonal antara guru dan anak usia dini di TK Az-zahra. Pentingnya komunikasi yang efektif dalam perkembangan sosial-emosional anak usia dini dan penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Berdasarkan teori komunikasi interpersonal, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana interaksi guru dan anak mempengaruhi keterlibatan dan perkembangan anak dalam konteks pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan observasi partisipatif dan wawancara mendalam. Data dikumpulkan melalui observasi langsung di kelas serta wawancara dengan guru dan anak-anak untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang interaksi dan komunikasi yang terjadi. Reduksi data (Data Reduction), Penyajian data (Display Data), Penarikan kesimpulan (Verifikasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang hangat, empatik, dan responsive dari guru sangat berpengaruh positif terhadap perkembangan sosial-emosional anak. Anak-anak yang merasa dihargai dan didengarkan oleh guru menunjukkan peningkatan dalam rasa percaya diri, kemandirian, dan keterampilan sosial. Strategi komunikasi yang efektif, seperti pendekatan individual, mendengarkan aktif, dan penguatan positif, terbukti membantu dalam membangun hubungan yang kuat antara guru dan anak. Namun, tantangan seperti perbedaan latar belakang budaya, variasi dalam kemampuan berkomunikasi anak, dan keterbatasan waktu juga diidentifikasi. Penelitian ini merekomendasikan pelatihan khusus bagi guru tentang teknik komunikasi interpersonal yang efektif dan inklusif, serta penyediaan dukungan psikososial bagi anak-anak untuk mengatasi masalah emosional dan sosial. Temuan ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini di TK Az-zahra dan institusi pendidikan lainnya.

Kata kunci : komunikasi interpersonal, guru, siswa

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	v
DAFTAR TABEL	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Masalah	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penelitian	5
BAB II	7
URAIAN TEORITIS	7
2.1 Pengertian Komunikasi	7
2.2 Pengertian Komunikasi Interpersonal	19
2.3 Pengertian Pendidikan	29
2.4 Anak Usia Dini	33
BAB III	35
METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis Penelitian	35
3.2 Kerangka Konsep	36
3.3 Definisi Konsep	38
3.4 Kategorisasi Penelitian	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data	40
3.6 Teknik Analisis Data	41
3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	42
BAB IV	43

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil Penelitian	43
4.2 Pembahasan	49
BAB V	63
PENUTUP	63
4.1 Simpulan	63
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Gambar 2.1.1 proses komunikasi interpersonal	23
Gambar 1. Bagan Kerangka Konsep Penelitian	35
Tabel Kategorisasi Penelitian.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi interpersonal merupakan aspek fundamental dalam pendidikan anak usia dini. Di TK AZ-ZAHRA, komunikasi antara guru dan anak usia dini menjadi kunci utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif. Anak-anak usia dini berada pada tahap perkembangan kritis di mana interaksi sosial dan emosional memainkan peran vital dalam membentuk kepribadian dan kemampuan belajar mereka. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang dinamika komunikasi interpersonal antara guru dan anak di TK AZ-ZAHRA menjadi sangat penting. Pendidikan anak usia dini tidak hanya berfokus pada pengembangan kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter, keterampilan sosial, dan emosional. Guru diharapkan tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan pendukung dalam proses pertumbuhan anak. Komunikasi yang efektif antara guru dan anak dapat membangun rasa percaya diri, kepercayaan, dan keamanan emosional, yang semuanya penting untuk keberhasilan belajar anak. Namun, dalam praktiknya, guru menghadapi berbagai tantangan dalam berkomunikasi dengan anak usia dini. Perbedaan latar belakang budaya, variasi kemampuan berkomunikasi, dan keterbatasan waktu menjadi beberapa kendala yang harus dihadapi, dan kurangnya dukungan orang tua. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi komunikasi yang efektif, memahami

tantangan yang dihadapi, dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas komunikasi interpersonal di TK AZ-ZAHRA. Penelitian ini juga berangkat dari kesadaran akan perlunya pendekatan yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan individual setiap anak. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana komunikasi interpersonal dapat mendukung perkembangan sosial-emosional dan kognitif anak, diharapkan dapat ditemukan cara-cara baru untuk mengoptimalkan pengalaman belajar di TK AZ-ZAHRA. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang komprehensif tentang praktik komunikasi interpersonal antara guru dan anak di TK AZ-ZAHRA, serta menyusun rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di lembaga ini.

Sekolah merupakan Lembaga pendidikan formal yang memiliki peranan penting dalam menciptakan generasi-generasi penerus bangsa yang cerdas dan berguna bagi bangsa dan negara. Tujuan pendidikan nasional dirumuskan dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 : pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan di Indonesia haruslah memandang pada tujuan pendidikan nasional yang menjadi tujuan akhir dari segala kegiatan pendidikan. Guru adalah

media utama terselenggarakannya pendidikan yang baik. Peranan guru sangat penting untuk mengembangkan potensi anak sehingga terbentuklah generasi bangsa yang cerdas dan bertanggung jawab. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Dengan ilmu yang dimilikinya, dia dapat menjadikan anak didik menjadi cerdas. Keberhasilan guru dilihat dari kemampuannya dan pencapaian tujuan akhir pengajaran yang telah dilakukan.

Pola pendidikan sebelum era ini, guru berperan sebagai komunikator dan siswa hanya mendengar saja. Pada pembelajaran yang berpusat pada guru, guru jadi satu-satunya sumber belajar dan peserta didik menerima pengetahuan secara pasif. Jadi, dalam kegiatan pembelajaran segala ide, pendapat, dan pengetahuan hanya bersumber dari guru. Menurut Nurani Soyomukti ;demokrasi dalam kelas memandang bahwa guru bukan sebagai satu-satunya sumber, tetapi hanyalah fasilitator untuk mengembangkan potensi-potensi dan pengalaman personal murid-muridnya. Maksudnya adalah setiap pihak yang terlibat dalam pembelajaran dapat berpartisipasi langsung dalam pembelajaran. Guru mata pelajaran hanya sebagai media bagi pengembangan diri peserta didik.

Guru dalam pembelajaran bertindak sebagai fasilitator yang memandu, mengarahkan dalam pembelajaran dan salah satu sumber belajar yang aktif di kelas. Guru tidak mendominasi keseluruhan kegiatan pembelajaran melainkan membangkitkan keaktifan peserta didik (Faturrohman, 2015) dalam kegiatan pembelajaran, guru memberi kesempatan kepada siswa mengembangkan pengetahuan yang dipelajari di kelas. Potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa harus dikembangkan secara aktif dengan bimbingan guru di kelas. Keaktifan

peserta didik yang menjadi penekanan dalam pendidikan era ini seharusnya terlaksanakan dalam pembelajaran.(Suzy Azeharie, n.d.)

Sebuah penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif komunikasi interpersonal antara guru dan siswa dengan keaktifan belajar anak usia dini TK Az-zahra. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, komunikasi interpersonal dapat memengaruhi keaktifan belajar siswa. Komunikasi interpersonal yang baik antara guru dan siswa memiliki pengaruh yang positif. Hal ini penting diperhatikan oleh guru sebagai fasilitator, komunikator dan organisator dalam kegiatan belajar mengajar.

Komunikator (sumber informasi) dan komunikan (penerima pesan) memiliki peranan penting untuk terjadinya suatu komunikasi. Guru harus mampu mengembangkan kemampuan dalam hal berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik. Kemampuan komunikasi guru menunjang keefektifan kegiatan pembelajaran. Guru dan siswa yang aktif di dalam kelas menjadikan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif. Pendidikan di kelas tidak berlangsung dengan baik apabila hanya salah satu komponen saja yang aktif. Iswan riyadi mengatakan bahwa dalam komunikasi, guru dan siswa memiliki peran yang sama yaitu masing-masing sebagai pemberi dan penerima aksi. Hal tersebut baik untuk dilakukan untuk menghidupkan suasana belajar (Riyadi, 2015). Diibaratkan aksi dan reaksi, komunikasi harus berjalan seimbang sehingga susah lagi dibedakan mana aksi dan reaksi, mana komunikan dan komunikator dalam pembelajaran.(Sareong1) & Supartini2), 2020)

1.2 Identifikasi Masalah

Munculnya TK Az-zahra membuat anak usia dini mampu mengembangkan kreatifitas dan kecerdasan mereka dengan bantuan para guru yang sangat baik dalam mengkomunikasikan pembelajaran yang guru ajarkan kepada siswa

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana Komunikasi Interpersonal guru dan anak usia dini membangun strategis pembelajaran yang baik di TK Az-zahra?

1.4 Tujuan Masalah

Untuk mengetahui Komunikasi Interpersonal guru dan anak usia dini untuk membangun strategis pembelajaran yang baik di TK Az-zahra.

1.5 Manfaat Penelitian

Memberdayakan TK Az-zahra dengan pemahaman yang baik tentang peran mereka mendukung anak usia dini dalam pembelajaran.

1.6 Sistematika Penelitian

Pada penulisan Skripsi ini penulis sistematika dengan sebagai berikut :

BAB I : merupakan pendahuluan yang menerangkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan masalah dan manfaat masalah penelitian tersebut.

BAB II : merupakan uraian teoritis yang didalam BAB ini berisi tentang teori yang relevan dengan masalah yang diteliti.

BAB III : merupakan kajian teori yang terdiri dari jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV : merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan hasil dan pembahasan penelitian.

BAB V : merupakan penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Pengertian Komunikasi

Komunikasi atau *communication* adalah bahasa Inggris yang berasal dari bahasa Latin *communis* yang berarti “sama”, *communico*, *communication*, atau *communicare* yang berarti “membuat sama”(to make common). Istilah pertama (*communis*) paling sering disebut sebagai asal kata komunikasi, yang merupakan akar dari kata-kata Latin lainnya. Komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran, makna atau pesan dianut secara sama.

Komunikasi adalah interaksi antara dua makhluk hidup atau lebih, sehingga peserta komunikasi ini mungkin termasuk hewan, tanaman, atau bahkan jin. Komunikasi didefinisikan secara luas sebagai berbagai pengalaman. Komunikasi adalah upaya untuk membuat pendapat/ide, menyatakan perasaan, agar diketahui atau dipahami oleh orang lain dan kemampuan untuk menyampaikan informasi/pesan dari komunikator ke komunikan melalui saluran/ media dengan harapan mendapatkan umpan balik. (Afna Fitria Sari, 2020)

Komunikasi menurut Effendy (2002) dalam bahasa Inggris yaitu *communication*, berasal dari kata Latin *communication*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Maksudnya adalah sama makna, hal ini mengindikasikan bahwa setiap kegiatan komunikasi dilakukan untuk mencapai persamaan makna bagi komunikator dan komunikan.

Carl I.Hovland dalam Effendy (2002) juga mendefinisikan komunikasi sebagai “*the process by which an individual(the communicator) transmits stimuli (usually verbal symbols) to modify the behavior of other individuals (communicatees).*” (proses dimana seseorang (komunikator) menyampaikan perangsang (biasanya lambing bahasa) untuk mengubah perilaku orang lain (komunikan). Pada pengertian yang dikemukakan oleh carl, komunikasi diartikan sebagai proses dalam menyampaikan pesan yang Sebagian besar pesannya berada dalam bentuk bahasa baik lisan maupun tulisan untuk mengubah perilaku.

Banyak pengertian komunikasi yang dikemukakan para ahli salah satunya pengertian komunikasi yang dikemukakan oleh Mulyana, yang dirangkum dari berbagai definisi pengertian komunikasi menurut para ahli, diantaranya adalah :

1. Everett M.Rogers, komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk merubah tingkah laku mereka.
2. Theodore M.Newcomb, komunikasi merupakan setiap tindakan komunikasi dipandang sebagai suatu transmisi informasi, terdiri dari rangsangan yang diskriminatif, dari sumber kepada penerima.

Berdasarkan pengertian komunikasi menurut para ahli tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi merupakan bagian penting dalam hidup manusia, dimana kegiatan komunikasi merupakan kegiatan dalam proses pertukaran informasi baik itu berupa rangsangan diskriminatif, untuk mengubah perilaku penerima pesan dalam bentuk pemahaman atau tindakan (SEPRIADI SAPUTRA, n.d.).

Dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi tidak terlepas dalam kehidupan kita. Dengan berkomunikasi kita dapat saling memahami. Harold D. Lasswell (1972) mengatakan bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi ialah menjawab pertanyaan sebagai berikut, "Who, Says, What, In Which Channel, To Whom, With What effect. Pendapat Lasswell dalam komunikasi mengandung lima unsur antaranya:

- Komunikator (communicator, source, sender)
- Pesan (message)
- Media (channel, media)
- Komunikan (communicant)
- Efek (effect)

Sehingga secara garis besar, dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah cara seseorang untuk berhubungan baik dengan sesamanya, baik itu komunikasi secara langsung maupun tidak langsung (Niscaya Hia, M.Si, 1). Mega Ulva Sari Sihombing, M.Si, 2) Nurhawati Simamora, n.d.)

Menurut Hovland, Jains, dan Kelley, komunikasi adalah suatu proses melalui mana seseorang (Komunikator) menyampaikan stimulus biasanya dalam bentuk kata-kata dengan tujuan untuk membentuk perilaku orang-orang lainnya (Khalayak). Komunikasi adalah proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain-lain. Melalui penggunaan symbol-symbol seperti kata-kata, gambar-gambar, angka-angka dan lain-lain. Wibowo berpendapat, komunikasi merupakan aktifitas menyampaikan apa yang ada dipikiran, konsep yang kita miliki

dan keinginan yang ingin kita sampaikan pada orang lain. Atau sebagai seni mempengaruhi orang lain untuk memperoleh apa yang kita inginkan. Sedangkan Astrid berpendapat, komunikasi adalah kegiatan pengoperan lambing yang mengandung arti/makna yang perlu dipahami Bersama oleh pihak yang terlihat dalam kegiatan komunikasi.

Dilihat dari beberapa definisi tersebut saling melengkapi. Definisi komunikasi secara umum adalah suatu proses pembentukan, penyampaian, penerimaan, dan pengolahan pesan yang terjadi dalam diri seseorang dan atau diantara dua atau lebih dengan tujuan tertentu. Definisi tersebut memberikan beberapa pengertian pokok yaitu komunikasi adalah suatu proses mengenai pembentukan, penyampaian, penerimaan, dan pengolahan pesan.

Setiap penakluk komunikasi dengan demikian akan melakukan empat tindakan : membentuk, menyampaikan, menerima, dan mengolah pesan. Keempat tindakan tersebut lazimnya terjadi secara berurutan. Membentuk pesan artinya menciptakan suatu ide atau gagasan. Ini terjadi dalam benak kepala seseorang melalui proses kerja system syaraf. Pesan yang telah terbentuk ini kemudian disampaikan kepada orang lain. Baik secara langsung maupun tidak langsung. Bentuk dan mengirim pesan, seseorang akan menerima pesan diolah melalui system syaraf dan diinterpretasikan. Setelah diinterpretasikan, pesan tersebut dapat menimbulkan tanggapan atau reaksi dari orang tersebut. Apabila ini terjadi maka si orang tersebut Kembali akan membentuk dan menyampaikan pesan baru. Demikianlah keempat tindakan ini terus menerus terjadi secara berulang-ulang.

Pesan adalah produk utama komunikasi. Pesan berupa lambing-lambang yang menjalankan ide/gagasan, sikap, perasaan, praktik, atau tindakan. Bisa berbentuk kata-kata tertulis, lisan, gambar-gambar, angka-angka, benda-benda, gerak-gerak atau tingkah laku dan berbagai bentuk tanda-tanda lainnya. Komunikasi dapat terjadi dalam diri seseorang, antara dua orang, diantara beberapa orang, atau banyak orang. Komunikasi mempunyai tujuan tertentu. Artinya komunikasi yang dilakukan sesuai dengan keinginan dan kepentingan para pelakunya. Pemaknaan terhadap informasi bersifat subjektif dan kontekstual. Subjektif artinya, masing-masing pihak memiliki kapasitas untuk memakai informasi yang disebarkan atau diterima berdasarkan apa yang ia rasakan, ia yakini, dan ia mengerti serta berdasarkan tingkat pengetahuan kedua pihak. Sedangkan kontekstual adalah bahwa pemaknaan itu berkaitan erat dengan kondisi waktu dan tempat dimana informasi itu ada dan dimana kedua belah pihak berada.

Terjadinya komunikasi adalah sebagai konsekuensi hubungan sosial (social relations). Masyarakat paling sedikit terdiri dari dua orang yang saling berhubungan satu sama lain yang karena hubungan menimbulkan interaksi sosial (social interaction). Pengertian komunikasi dengan demikian adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan) untuk memberitahu atau mengungkapkan sikap, pendapat, pikiran, atau perilaku, baik secara lisan maupun tak langsung melalui media (Desi Damayani Pohan¹ Ulfi Sayyidatul Fitria, n.d.).

Komunikasi merupakan salah satu proses sosial yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia, mendasar karena setiap orang dalam kehidupannya selalu berkeinginan untuk mempertahankan suatu persetujuan mengenai berbagai aturan sosial melalui komunikasi. Komunikasi berlangsung untuk menjalin hubungan antar individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok.

Komunikasi adalah proses penyampaian gagasan atau perasaan seseorang kepada orang lain menggunakan lambing-lambang bermakna bagi kedua belah pihak sehingga pesan yang diterima sesuai dengan yang disampaikan. Komunikasi yang baik akan menghasilkan respon yang baik pula. Adanya komunikasi yang baik akan terjalinnya hubungan yang baik dan menghindari kesalahpahaman.

Komunikasi yaitu suatu hal yang alamiah yang dilakukan setiap manusia yang dilakukan saat bangun tidur hingga tidur lagi. Komunikasi yang kita lakukan terkadang menemukan hambatan dalam proses komunikasi, entah dalam penyampaian pesan, menerima pesan, bahkan sampai pemahaman pesan yang disampaikan lawan bicara. Bisa dipahami komunikasi secara umum dapat menggambarkan bahwa dalam kehidupan sosial, proses komunikasi tidak pernah berhenti kecuali saat kita tertidur. terwujud dengan baik apabila terjadi interaksi. Interaksi terjadi apabila berlangsung komunikasi.

Jenis Komunikasi

Komunikasi berdasarkan penyampaiannya. Pada umumnya setiap orang dapat berkomunikasi satu sama lain tidak hanya makhluk individu tetapi juga

mahluk sosial yang selalu mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi dengan sesamanya. Namun tidak semua orang terampil berkomunikasi, oleh sebab itu dibutuhkan beberapa cara dalam menyampaikan informasi. Berdasarkan cara menyampaikan informasi dapat dibedakan menjadi komunikasi verbal dan non verbal, sementara komunikasi berdasarkan perilaku dapat dibedakan menjadi komunikasi formal, komunikasi informal, dan komunikasi non formal, berikut penjelasannya:

1. Komunikasi berdasarkan penyampaian

Pada umumnya setiap orang dapat berkomunikasi satu sama lain karena manusia tidak hanya makhluk individu tetapi juga makhluk sosial yang selalu mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi dengan sesamanya. Namun tidak semua orang terampil berkomunikasi, oleh sebab itu dibutuhkan beberapa cara dalam menyampaikan informasi. Berdasarkan cara penyampaian informasi dapat dibedakan menjadi 2 yaitu :

- a. Komunikasi verbal (Lisan)

Yang terjadi secara langsung serta tidak dibatasi oleh jarak, dimana kedua belah pihak dapat bertatap muka. Contohnya dialog dua orang, dan ada yang terjadi secara tidak langsung akibat dibatasi oleh jarak, contohnya komunikasi lewat telepon.

- b. Komunikasi nonverbal (Tertulis)

Naskah, yang biasanya digunakan untuk menyampaikan kabar yang bersifat kompleks. Gambar dan foto akibat tidak bisa dilukiskan dengan kata-kata atau kalimat.

2. Komunikasi berdasarkan perilaku

Komunikasi berdasarkan perilaku dapat dibedakan menjadi:

Komunikasi Formal, yaitu komunikasi yang terjadi diantara organisasi atau perusahaan yang tata caranya sudah diatur dalam struktur organisasinya. Contohnya seminar. Komunikasi informal, yaitu komunikasi yang terjadi pada sebuah organisasi atau perusahaan yang tidak ditentukan dalam struktur organisasi serta tidak mendapat kesaksian resmi yang mungkin tidak berpengaruh kepada kepentingan organisasi atau perusahaan. Contohnya, kabar burung, desas desus dan sebagainya. Komunikasi nonformal, yaitu komunikasi yang terjadi antara komunikasi yang bersifat formal dan informal, yaitu komunikasi yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas pekerjaan organisasi atau perusahaan dengan kegiatan yang bersifat pribadi anggota organisasi atau perusahaan tersebut, contohnya rapat mengenai ulang tahun perusahaan.

3. Komunikasi berdasarkan keberlangsungannya

Berdasarkan kelangsungannya, komunikasi dapat dibedakan menjadi :

- Komunikasi langsung, yaitu proses komunikasi dilakukan secara langsung tanpa bantuan perantara orang ketiga ataupun media komunikasi yang ada dan tidak dibatasi oleh adanya jarak
- Komunikasi tidak langsung, yaitu proses komunikasinya dilaksanakan dengan bantuan pihak ketiga atau bantuan alat-alat media komunikasi.

4. Komunikasi berdasarkan maksud komunikasi

Berdasarkan maksud komunikasi dapat dibedakan sebagai berikut:

- a. Berpidato

- b. Memberi Ceramah
- c. Wawancara
- d. Memberi Perintah atau tugas

Dengan demikian jelas bahwa inisiatif komunikator menjadi hal penentu, demikian pula kemampuan komunikator yang memegang peranan kesuksesan proses komunikasinya.

5. Komunikasi berdasarkan Ruang Lingkup

a. Komunikasi Internal

Komunikasi internal dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- Komunikasi Vertikal yang terjadi di dalam bentuk komunikasi dari pemimpin kepada anggota seperti, perintah, teguran, pujian, dan sebagainya.
- Komunikasi horizontal yang terjadi didalam ruang lingkup organisasi atau perusahaan diantara orang-orang yang memiliki kedudukan sejajar.
- Komunikasi diagonal yang terjadi didalam ruang lingkup organisasi atau perusahaan diantara orang-orang yang memiliki kedudukan berbeda pada posisi tidak sejajar vertical.

b. Komunikasi Eksternal

Komunikasi yang terjadi antara organisasi atau perusahaan dengan pihak masyarakat yang ada diluar organisasi atau perusahaan tersebut. Komunikasi eksternal dimaksudkan untuk memperoleh pengertian, kepercayaan, bantuan dan Kerjasama dengan masyarakat.

Komunikasi dengan pihak luar bisa terbentuk:

- Eksposisi, Pameran, Promosi, dan sebagainya.
- Konperensi pers.
- Siaran televisi, Radio dan sebagainya.
- Bakti Sosial

6. Komunikasi berdasarkan jumlah yang berkomunikasi

Komunikasi berdasarkan jumlah yang berkomunikasi, dapat dibedakan menjadi:

- Komunikasi perseorangan, yaitu komunikasi yang terjadi dengan cara perseorangan atau individu antara pribadi dengan pribadi mengenai persoalan yang bersifat pribadi juga.
- Komunikasi Kelompok, yaitu komunikasi yang terjadi pada kelompok mengenai persoalan-persoalan yang menyangkut kepentingan kelompok. Perbedaannya dengan komunikasi perseorangan yaitu komunikasi ini lebih terbuka dibandingkan dengan komunikasi perseorangan.

7. Komunikasi berdasarkan peranan individu

Dalam komunikasi ini, peranan individu sangat mempengaruhi kesuksesan proses komunikasinya. Berikut beberapa macam komunikasi berdasarkan peranan individu, diantaranya:

- Komunikasi antar individu dengan individu yang lain. Komunikasi ini terjadi secara nonformal maupun informal, individu bertindak sebagai komunikator mampu mempengaruhi individu yang lain.

- Komunikasi antar individu dengan lingkungan yang lebih luas. Komunikasi ini terjadi karena individu yang dimaksud memiliki kemampuan yang tinggi untuk mengadakan hubungan dengan lingkungan yang luas.
- Komunikasi antar individu dengan dua kelompok atau lebih. Pada komunikasi ini individu berperan sebagai perantara antara dua kelompok atau lebih, sehingga dituntut kemampuan yang prima untuk menjadi penyelaras yang harmonis.

8. Komunikasi berdasarkan jaringan kerja

Didalam suatu organisasi atau perusahaan, komunikasi akan terlaksana berdasarkan sistem yang ditetapkan dalam jaringan kerja. Komunikasi berdasarkan jaringan kerja ini dapat dibedakan menjadi:

- Komunikasi jaringan kerja rantai, yaitu komunikasi yang terjadi menurut saluran hirarki organisasi dengan jaringan komando sehingga mengikuti pola komunikasi formal.
- Komunikasi jaringan kerja lingkaran, yaitu komunikasi terjadi melalui saluran komunikasi yang berbentuk seperti pola lingkaran.
- Komunikasi jaringan bintang, yaitu komunikasi terjadi melalui satu sentral dan saluran yang dilewati lebih pendek.

9. Komunikasi berdasarkan ajaran informasi

Komunikasi berdasarkan ajaran informasi dapat dibedakan menjadi:

- Komunikasi satu arah, yaitu komunikasi yang berjalan satu pihak saja.
- Komunikasi dua arah, yaitu komunikasi yang bersifat timbal balik.

- Komunikasi ke atas, yaitu komunikasi yang terjadi dari bawahan terhadap atasan.
- Komunikasi ke bawah, yaitu komunikasi yang terjadi dari atasan terhadap bawahan.
- Komunikasi kesamping, yaitu komunikasi yang terjadi diantara orang yang mempunyai kedudukan sejajar.

Bentuk Komunikasi

Bentuk-bentuk komunikasi dapat dikategorikan berdasarkan berbagai faktor, seperti media yang digunakan, arah aliran informasi, dan sifat interaksinya. Berikut adalah beberapa bentuk utama komunikasi :

1. Komunikasi Verbal

- Lisan : menggunakan kata-kata yang diucapkan, seperti percakapan tatap muka, panggilan telpon dan pidato.
- Tulisan : menggunakan kata-kata yang ditulis, seperti surat, email, pesan teks, dan artikel.

2. Komunikasi nonverbal

- Bahasa tubuh: isyarat fisik seperti Gerakan tangan, ekspresi wajah, dan postur tubuh.
- Kontak mata: menggunakan tatapan untuk menyampaikan pesan atau menunjukkan perhatian.
- Gestur: Gerakan tangan atau tubuh yang digunakan untuk mengkomunikasikan makna tertentu.

- Paralinguistik: aspek vokal seperti nada suara, kecepatan bicara dan intonasi.

3. Komunikasi Visual

- Grafik dan Diagram: menggunakan gambar, grafik, diagram, dan bagan untuk menyampaikan informasi
- Multimedia: menggunakan video, presentasi slide, dan animasi untuk mendukung komunikasi.

4. Komunikasi Interpersonal

2.2 Pengertian Komunikasi Interpersonal

Ada beberapa pengertian Komunikasi interpersonal yang dikemukakan oleh para ahli komunikasi, diantaranya (Devito, 1992: 11) menyatakan *“Interpersonal communication is defined as communication that takes place between two persons who have a clearly established relationship; the people are in some way connected.* Komunikasi interpersonal secara umum adalah komunikasi yang saling mempengaruhi perseri lawan komunikasinya. Bentuk khusus komunikasi interpersonal adalah komunikasi diadik. Devito berpendapat bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi diantara dua orang yang telah memiliki hubungan yang jelas, yang terhubung dengan beberapa cara. Jadi komunikasi interpersonal misalnya komunikasi yang terjadi antara ibu dengan anak, dokter dengan pasien, dua orang dalam suatu wawancara, an sebagainya.(Sareong1) & Supartini2), 2020)

Komunikasi antarpribadi adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain

secara langsung, baik secara verbal ataupun nonverbal. Bentuk khusus dari komunikasi antarpribadi ini adalah komunikasi diadik yang melibatkan hanya dua orang, seperti dua sejawat atau dua rekan kerja, dua sahabat, atasan bawahan, dll. Komunikasi diadik adalah proses komunikasi yang berlangsung antar dua orang dalam situasi tatap muka, pihak-pihak yang berkomunikasi berada dalam jarak yang dekat, pihak yang berkomunikasi mengirim dan menerima pesan secara simultan dan spontan secara verbal ataupun nonverbal. Keberhasilan komunikasi menjadi tanggung jawab para peserta komunikasi. Kedekatan hubungan pihak-pihak yang berkomunikasi akan tercermin pada jenis-jenis pesan atau respon nonverbal mereka, seperti sentuhan, tatapan mata yang ekspresif dll (Citra Anggraini 1);Denny Hermawan Ritonga 2), n.d.).

Komunikasi interpersonal sebagai komunikasi antar komunikator dengan komunikan, dianggap sebagai jenis komunikasi yang paling efektif dalam hal upaya mengubah sikap, pendapat, atau perilaku seseorang. Sedangkan ciri-ciri dari komunikasi interpersonal adalah sebagai berikut :

Komunikasi interpersonal meliputi perilaku verbal dan nonverbal. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang pesannya dikemas dan diungkapkan dalam bentuk verbal dan nonverbal. Hal ini mencakupi isi pesan dan sebagaimana ini pesan dikatakan atau diungkapkan.

Komunikasi interpersonal meliputi komunikasi berdasarkan perilaku spontan, perilaku menurut kebiasaan, perilaku menurut kesadaran atau kombinasi ketiganya.

Komunikasi interpersonal tidaklah statis tetapi berkembang. Komunikasi interpersonal merupakan proses komunikasi yang berkembang, yang berbeda-beda tergantung dari tingkat hubungan pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi, pesan yang dikomunikasikan dan cara pesan itu dikomunikasikan.

Komunikasi interpersonal mencakup umpan balik pribadi, interaksi, dan kohebi. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang memungkinkan terjadinya timbal balik. Dalam komunikasi ini terjadi interaksi diantara pengirim dan penerima pesan, yang satu mempengaruhi yang lain. Pengaruh itu terjadi pada tataran kognitif (pengetahuan), efektif (perasaan), dan behavior (perilaku).

Komunikasi interpersonal berpedoman pada aturan intrinsik. Peraturan intrinsik adalah peraturan yang dikembangkan oleh masyarakat untuk mengatur cara orang harus berkomunikasi satu sama lain. Sedangkan peraturan ekstrinsik adalah peraturan yang ditetapkan oleh situasi.

Komunikasi interpersonal merupakan suatu aktivitas. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi timbal balik antara pengirim dan penerima pesan.

Komunikasi interpersonal mencakup persuasi. Komunikasi interpersonal berperan untuk saling mengubah dan mengembangkan. Melalui interaksi dalam komunikasi, pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi dapat saling memberi inspirasi, semangat, dan dorongan untuk mengubah pemikiran, perasaan, dan sikap yang sesuai dengan topik yang sedang dibahas Bersama (Ida Suryani Wijaya, n.d.).

Deddy Mulyana (2005) menyatakan : “ komunikasi antarpribadi atau komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung. Baik secara verbal ataupun nonverbal.

Komunikasi interpersonal melibatkan dua orang dalam sebuah hubungan, Perspektif situasional mengatakan bahwa komunikasi interpersonal secara khusus mengamati interaksi dua orang yang berkomunikasi verbal maupun nonverbal sekaligus. Komunikasi interpersonal juga memiliki kecepatan umpan balik yang cepat. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi antara dua orang yang mengalami tahap interaksi dan relasi tertentu mulai dari tingkatan akrab sampai tingkat perpisahan dan berulang Kembali terus menerus.

Dalam perspektif interpersonal, bahkan kelompok atau organisasi yang terdiri lebih dari dua individu dipandang sebagai kumpulan bentuk Dyad. Dyadio Communication adalah komunikasi yang melibatkan dua individu, sehingga komunikasi interpersonal selalu terjadi dalam konteks komunikasi kelompok, organisasi atau bahkan level komunikasi yang lebih luas lagi.

Tanpa Dyadio Communication hubungan tidak akan tercipta tanpa hubungan maka komunikasi interpersonal tidak akan tercipta, tanpa hubungan maka komunikasi interpersonal tidak akan ada. Artinya, jika salah satu individu menarik diri dari hubungan. Maka hubungan akan berakhir selamanya atau sementara sampai hubungan diantara mereka diperbaiki Kembali. Dua individu

dalam Dyad memiliki tanggung jawab yang sama dalam menentukan sifat hubungan dengan menciptakan makna dari setiap interaksi.

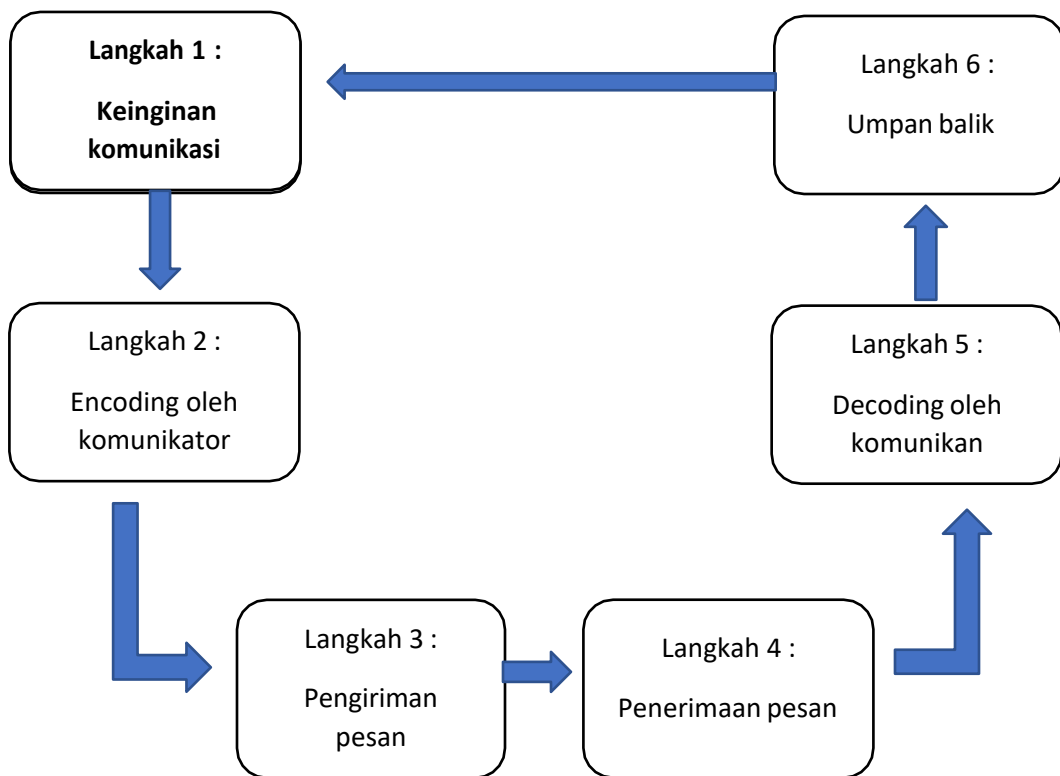
Menurut Hardjana, “komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap muka antar dua atau beberapa orang, dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung, dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung pula”. Sedangkan Kurniawati mengatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang jika secara langsung dilakukan menimbulkan kontak pribadi antar komunikator dan komunikan dimana tujuan dari komunikasi interpersonal adalah untuk memengaruhi orang lain mengubah sikap dan pandangan terhadap suatu hal. Hal ini sebenarnya setiap hari terjadi dalam pembelajaran di TK. Karena komunikasi yang terjadi antara guru dan siswa berlangsung secara tatap muka dan memiliki tujuan yang jelas sesuai tujuan pendidikan pada umumnya.

Lebih jelasnya lagi, definisi serupa mengenai komunikasi interpersonal juga dikemukakan oleh Gitosudarmo dan Mulyono (dalam Suranto, 2011: 20) yang menekankan pada hal yang sama, bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang secara langsung/ tatap muka yang interaksi orang ke orang, dua arah, verbal dan non verbal, serta saling berbagi informasi dan perasaan antara individu dengan individu di dalam kelompok kecil.

Komunikasi interpersonal pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi dan transaksi mengenai gagasan, ide, simbol, dan informasi yang melibatkan beberapa komponen dalam keberlangsungannya komunikasi (Ida Suryani Wijaya, n.d.).

Komunikasi Interpersonal adalah proses penggunaan pesan untuk mencapai makna yang sama antara setidaknya dua orang dalam situasi di mana pembicara dan pendengar memiliki kesempatan yang sama. Dalam komunikasi interpersonal, setiap partisipan menggunakan semua elemen proses komunikasi. Komunikasi interpersonal sangat penting dan sangat diperlukan untuk menjalin hubungan yang baik antara komunikator dan komunikan, yang tujuannya adalah untuk belajar dari diri sendiri, untuk mempengaruhi sikap, perilaku dan membantu orang lain. Manfaatnya adalah seseorang dapat menjalin hubungan yang positif dan menghindari persepsi negatif antara komunikator dan komunikan. Komunikasi interpersonal digunakan untuk menjalin hubungan baik dengan seseorang guna mempengaruhi sikap, perilaku, membantu orang lain, mengetahui karakternya. Melalui komunikasi interpersonal, kita dapat membangun dan memelihara hubungan interpersonal yang baik, memfasilitasi transmisi informasi, dan memahami serta memodifikasi perilaku. Oleh karena itu, penting untuk diperhatikan bahwa hal tersebut akan mempengaruhi tercapai atau tidaknya tujuan. (Muhammad Andi Maulana, 2023)

jika dipaparkan dalam bentuk bagan, alur dari proses komunikasi interpersonal adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1.1 proses komunikasi interpersonal

2.1.2 Karakteristik Komunikasi Interpersonal

Judy C.Pearson dalam Suranto, komunikasi interpersonal (2011:23) mengklarifikasikan karakteristik komunikasi antar pribadi adalah sebagai berikut:

- a) Komunikasi antarpribadi dimulai dengan diri pribadi (*self*) berbagai persepsi komunikasi yang menyangkut pemaknaan berpusat pada diri kita, artinya dipengaruhi oleh pengalaman dan pengamatan kita.

- b) Komunikasi antarpribadi bersifat transaksional, anggapan ini mengacu pada pihak-pihak yang berkomunikasi secara serempak dan bersifat sejajar, menyampaikan dan menerima pesan.
- c) Komunikasi antarpribadi mencakup aspek-aspek isi pesan dan hubungan antarpribadi. Artinya, isi pesan dipengaruhi oleh hubungan antarpribadi yang berkomunikasi.
- d) Komunikasi antarpribadi mensyaratkan kedekatan fisik antar pihak yang berkomunikasi.
- e) Komunikasi antarpribadi melibatkan pihak-pihak yang saling bergantung satu sama lainnya dalam proses komunikasi.
- f) Komunikasi antarpribadi tidak dapat diubah maupun diulang, seperti yang diungkapkan oleh sendjaja (2005), dalam suranto (2011: 26) bahwa jika kita salah mengucapkan sesuatu kepada pasangan, maka tidak dapat diubah.

2.1.3 Tujuan Komunikasi Interpersonal

Menurut Widjaja dalam bukunya Ilmu komunikasi Pengantar studi, hubungan komunikasi antar pribadi dimaksudkan pada suatu tujuan. Tujuan dari komunikasi antarpribadi adalah sebagai berikut :

- a) Mengenal diri sendiri dan orang lain, salah satu cara mengenal diri sendiri adalah melalui komunikasi antarpribadi. Komunikasi antarpribadi memberikan kesempatan kepada kita untuk memperbincangkan diri kita sendiri. Dengan membicarakan diri kita sendiri kepada orang lain, kita

akan mendapatkan perspektif baru tentang diri kita sendiri dan memahami lebih mendalam tentang sikap dan perilaku kita.

- b) Mengetahui dunia luar, komunikasi antarpribadi juga memungkinkan kita untuk memahami lingkungan kita secara baik yakni tentang objek, kejadian-kejadian dan orang lain. Banyak informasi yang kita miliki dengan interaksi antarpribadi.
- c) Menciptakan dan memelihara hubungan, manusia diciptakan sebagai makhluk sosial, hingga dalam kehidupan sehari-hari orang ingin menciptakan dan memelihara hubungan dekat dengan orang lain.
- d) Mengubah sikap dan perilaku. Dalam komunikasi antarpribadi, seringkali kita berupaya menggunakan sikap dan perilaku orang lain. Keinginan memilih suatu cara tertentu, mencoba makanan baru, membaca buku, berfikir dalam cara tertentu, dan sebagainya. Singkatnya, banyak yang kita gunakan untuk mempersuasikan orang lain melalui komunikasi antarpribadi.
- e) Bermain dan mencari hiburan. Bermain mencakup semua kegiatan untuk memperoleh kesenangan. Pembicaraan-pembicaraan lain yang hampir sama merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh hiburan.
- f) Membantu orang lain. Mengacu pada pemaparan dari Widjaja (2000), dalam Suranto (2011: 33), bahwa ketika seseorang tengah memberikan nasehat kepada orang lain yang sedang mengalami masalah, maka secara sadar atau tidak disadari, mereka tengah melakukan komunikasi interpersonal dengan tujuan atau orientasi untuk membantu orang lain.

2.1.4 Efektivitas Komunikasi Interpersonal

Kelebihan dari komunikasi interpersonal adalah umpan balik yang bersifat segera. Sementara itu, agar komunikasi interpersonal dapat berjalan efektif, maka harus memiliki lima aspek efektivitas komunikasi (Devito, Joseph. Komunikasi antarpribadi 2011:20):

a) Keterbukaan (*Openness*)

Mengacu pada keterbukaan dan ketersediaan komunikator untuk bereaksi secara jujur terhadap stimulus yang datang dan keterbukaan peserta komunikasi interpersonal kepada orang yang diajak untuk berinteraksi. Salah satu contoh dari aspek ini yaitu menilai pesan secara objektif dengan menggunakan data dan logika.

b) Empati (*Empathy*)

Empati adalah menempatkan diri kita secara emosional dan intelektual pada posisi orang lain.

c) Sikap Mendukung (*supportiveness*)

Sikap mendukung dapat mengurangi sikap defensif komunikasi yang menjadi aspek ketiga dalam efektivitas komunikasi.

d) Sikap Positif (*positiveness*)

Seseorang yang memiliki sikap diri yang positif, maka ia pun akan mengkomunikasikan hal yang positif. Sikap positif juga dapat dipicu oleh dorongan (*stroking*) yaitu perilaku mendorong untuk menghargai keberadaan orang lain.

e) Kesetaraan (*Equality*)

Kesetaraan merupakan pengakuan bahwa masing-masing pihak memiliki sesuatu yang penting untuk disumbangkan. Komunikasi interpersonal merupakan pengiriman pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain dengan efek dan umpan balik yang langsung.

Keefektifan hubungan antarpribadi adalah tahap seberapa jauh akibat-akibat dari tingkah laku seseorang sesuai dengan apa yang diharapkan. Keefektifan dalam hubungan ditentukan oleh kemampuan untuk mengkomunikasikan secara jelas apa yang ingin disampaikan, menciptakan kesan yang diinginkan atau memengaruhi orang lain sesuai dengan kehendaknya, menerima umpan balik tentang tingkah lakunya sampai orang lain mempersepsikan sebagai yang dimaksud. Artinya, sampai akibat-akibat yang ditimbulkan oleh tingkah laku dalam diri orang lain itu seperti yang dimaksudkan. (Nasution & Simanjuntak, n.d.)

2.3 Pengertian Pendidikan

Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional diungkapkan bahwa Pendidikan Indonesia adalah usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi individu demi tercapainya kesejahteraan pribadi, masyarakat dan negara. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan di Indonesia diselenggarakan sebagai salah satu upaya dalam pencapaian kesejahteraan dan pengurangan kemiskinan. Para ahli pengamat pertumbuhan ekonomi juga sependapat bahwa kemajuan teknik

(pendidikan) merupakan sumber pertumbuhan ekonomi yang sangat penting. (M Alwi AF1, Khoirunnisa Nurfadilah2, n.d.)

Pengertian Pendidikan menurut beberapa ahli diantaranya adalah menurut Poerwadarminta (2008) menjelaskan “secara linguistik, sebagai kata benda, pendidikan berarti proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan Latihan”. Pendidikan disini dinyatakan sebagai rangkaian proses berupa pengajaran dan Latihan dalam memberikan perubahan sikap dan tingkah seseorang agar menjadi dewasa. Pendidikan menurut Kurniadin dan Machali (2012) merupakan segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup (Khabib Alia Akhmad, n.d.).

Pendidikan dimaknai sebagai upaya sadar untuk mengembangkan individu, kelompok, dan masyarakat agar memiliki nilai-nilai, keterampilan, dan pengetahuan yang berguna untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik serta pendidikan merupakan faktor utama seseorang mengetahui suatu hal dan pada akhirnya pendidikan merupakan variabel penting dan berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan taraf hidup manusia.

Pendidikan dalam pengertian luas, dalam perundang-undangan tentang sistem pendidikan no. 20 tahun 2003, mengatakan bahwa pendidikan merupakan “ usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.

Definisi dari kamus bahasa Indonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata “didik” serta mendapat imbuhan “pe” dan akhiran “an”, sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupun tindakan membimbing. Dapat didefinisi pengajaran ialah sebuah cara perubahan etika serta perilaku oleh individu tau sosial dalam upaya mewujudkan kemandirian dalam rangka mematangkan atau mendewasakan manusia melalui upaya pendidikan, pembelajaran, bimbingan serta pembinaan.(I Wayan Eka Santika, 2020)

Definisi pendidikan dalam arti luas adalah hidup. Artinya bahwa pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu. Bahwa pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (*long life education*). Pengajaran dalam pengertian luas juga merupakan sebuah proses kegiatan mengajar, dan melaksanakan pembelajaran itu bisa terjadi di lingkungan manapun dan kapanpun (Amirin: 2013). Secara harfiah arti pendidikan adalah mendidik yang dilaksanakan oleh seorang pengajar kepada peserta didik, diharapkan orang dewasa pada anak-anak untuk bisa memberikan contoh tauladan, pembelajaran, pengarahan, dan peningkatan etika-akhlak, serta menggali pengetahuan setiap individu. Pengajaran yang diberikan pada peserta didik bukan saja dari pendidikan formal yang dilaksanakan oleh pemegang kekuasaan, namun dalam hal ini fungsi keluarga serta masyarakatlah yang amat penting dan menjadi pembinaan yang bisa membangkitkan serta mengembangkan pengetahuan serta pemahaman.(Dila Rukmi Octavian, 2021)

Definisi pendidikan dalam arti sempit adalah sebuah sekolah. Sistem itu berlaku untuk orang dengan berstatus sebagai murid yaitu siswa di sekolah, atau peserta didik pada suatu universitas (Lembaga pendidikan formal). Bapak pendidikan Ki Hajar Dewantara dengan pedomannya yang masyur yaitu “ *ing ngarso sung tulodo*” (di depan memberikan contoh), “*ing madyo mangun karso*” (di tengah membangun dan memberi semangat), *tut wuri handayani* (dibelakang memberi dorongan).

Seandainya kita dapat memahami isi semboyan tersebut, oleh karenanya bisa disimpulkan bahwa peran guru sebagai pondasi dan ujung tombak dalam melaksanakan laju pendidikan nasional. Pendidikan merupakan segala efektifitas yang diusahakan sebuah Lembaga kepada peserta didik untuk diberikan kepadanya dengan harapan mereka memiliki kompetensi yang baik dan jiwa kesadaran penuh terhadap suatu ikatan dan permasalahan sosialnya. Dalam kegiatan pengajaran disekolah atau Lembaga formal terdapat Batasan akhir masa belajar atau waktu tempuh dalam mengikuti pembelajaran sangat bervariasi, misalnya tiga tahun, enam tahun dan sebagainya. salah satu bentuk nyata dari keberhasilan pendidikan karakter anak bangsa adalah terbentuknya anak-anak yang memiliki kepribadian yang sopan dan santun. Kesopanan dan kesantunan seseorang bisa dilihat dari tindak tanduk dan tutur kata yang tampak terealisasi dalam interaksi sehari-hari (elvita yenni, yusriati, n.d.).

2.4 Anak Usia Dini

Pendidikan di Indonesia saat ini banyak bermuatan pengetahuan dan tuntutan arus global modern yang mengesampingkan nilai-nilai moral dan budi pekerti dalam pembentukan karakter peserta didik, sehingga menghasilkan peserta didik yang pintar tetapi kurang bermoral. Oleh sebab itu, keadaan ini menjadikan tantangan dalam dunia pendidikan untuk menjadi suatu wadah yang menciptakan generasi anak bangsa yang berkarakter (Devianti et al., n.d.).

Visi yang disampaikan presiden adalah agar pembangunan karakter bangsa, budi pekerti, sopan santun, nilai-nilai etika, dan agama menjadi perhatian dunia pendidikan ke depan dan dirayakan dengan gembira. Kemudian, revolusi 4.0 yang mengoperasikan teknologi digital yang serba canggih, dari istilah *internet of things* sampai analisis *big data* dan istilah 5.0 yang sudah mengintip dengan peran *artificial intelegent (AI)*, siap menggantikan peran-peran manusia. Tetapi, teknologi tidak untuk menggantikan peran guru terutama dalam membangun karakter (Styowati, 2020).

Dalam rangka untuk memasuki era globalisasi, pendidikan anak usia dini (TK) merupakan salah satu strategi mendasar untuk menyiapkan generasi bangsa yang berkualitas dan berkarakter. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (didalam(Sutarman dan Asih, 2016, hal. 46) mendefinisikan, ”pendidikan anak usia dini sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan

perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”(Rahman1 et al., n.d.).

Anak usia dini merupakan fase kehidupan dimana individu mengalami peningkatan secara signifikan dalam perkembangannya. Sehingga dasar dan tujuan penyelenggara program TK adalah mengembangkan segala potensi dan kreativitas anak sesuai dengan karakteristik perkembangannya agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Perkembangan anak usia dini meliputi berbagai aspek perkembangannya, yaitu: nilai agama dan moral, social emosional, kognitif, bahasa, fisik motoric, dan seni. Dalam kurikulum TK tahun 2013 terdapat empat kompetensi inti yang distimulasi dalam aktivitas main anak, dua diantaranya adalah sikap dan social. Sikap berkaitan dengan perilaku yang ditunjukkan anak dalam mengambil suatu tindakan. Sedangkan social hubungannya dengan berinteraksi dengan orang lain, baik dengan teman sebaya, orang lain yang lebih muda, orang lain yang lebih tua atau lebih dewasa.

Pendidikan karakter yang ditanamkan kepada anak sejak usia dini, tidak hanya diperoleh dari guru pada suatu Lembaga pendidikan saja, tetapi orangtua sebagai model utama bagi anak juga harus memberikan contoh tentang karakter yang positif, sehingga dengan pembiasaan dan keteladanan nilai-nilai kebaikan merupakan dasar untuk pengembangan pribadi positif selanjutnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Moleong metode penelitian kualitatif merupakan memahami tentang suatu fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, serta tindakan lain dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Sedangkan menurut Nasution, penelitian kualitatif merupakan mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Penelitian kualitatif mengandalkan kecermatan pengumpulan data untuk memperoleh hasil data yang valid. Karena itu teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam, pengamatan terlibat, dan analisis dokumen.

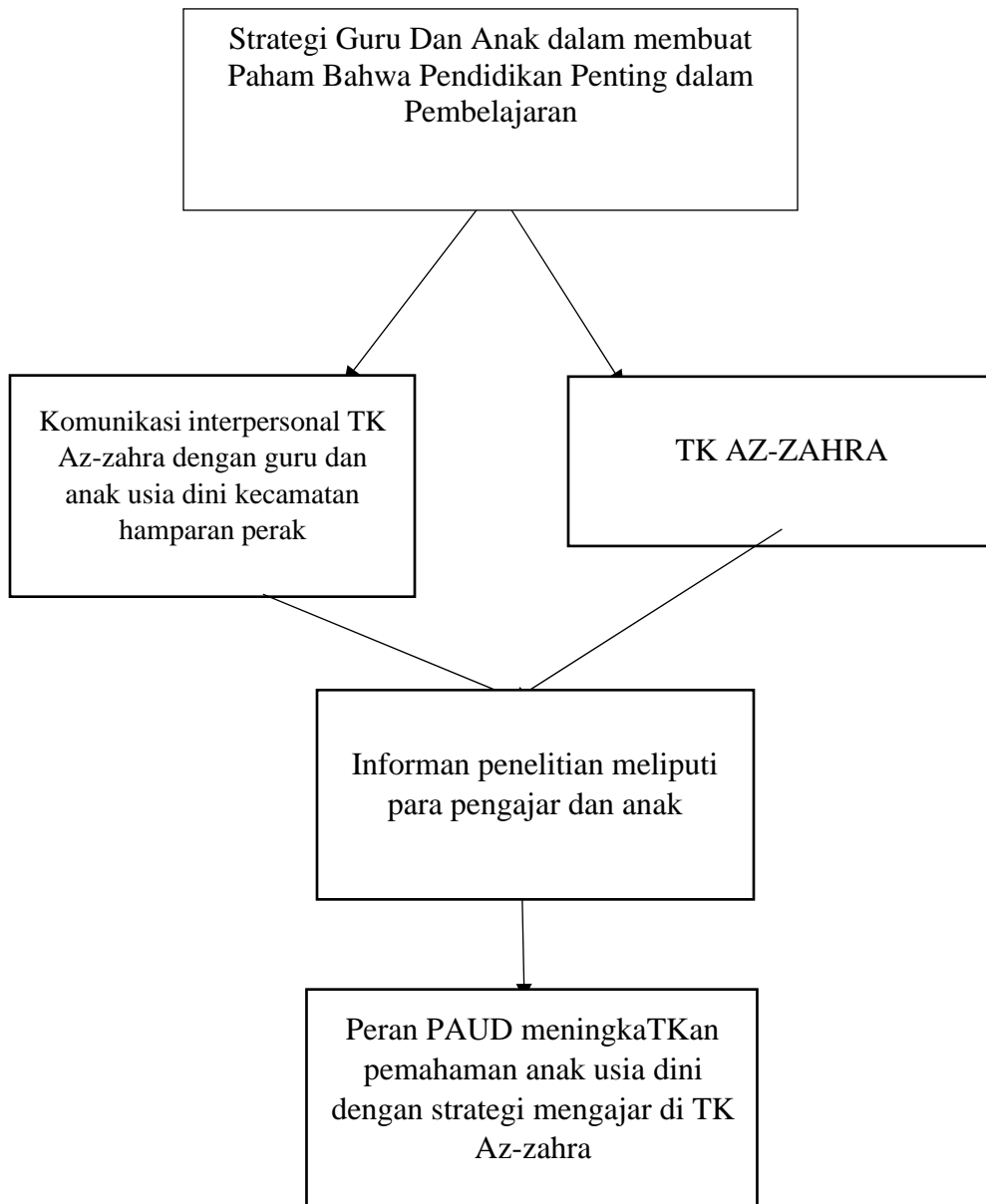
Penelitian harus mampu mengungkap gejala sosial dilapangan dengan mengarahkan segenap fungsi inderawinya. Dengan demikian, penelitian harus dapat diterima oleh informan dan lingkungannya agar mampu mengungkap data yang tersembunyi melalui bahasa tutur, bahasa tubuh, perilaku maupun ungkapan-ungkapan yang berkembang dalam dunia dan lingkungan informan.

Penelitian dekriptif merupakan penelitian yang memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial seperti kehidupan malam kelompok penjaja seks komersial, kehidupan kaum pendatang di kota, anak jalanan, dan lain sebagainya. Sering penelitian deskriptif didahului oleh penelitian eksploratif dan memberi bahan yang memungkinkan penelitian eksperimental.

Pendekatan jenis ini akan membantu peneliti untuk mengkaji struktur yang sudah ada, bagaimana cara TK Az-zahra menjalankan kegiatan proses mengajar secara langsung sehingga mendapatkan informasi yang efisien yang kemudian menarik kesimpulan melalui hasil wawancara yang disimpulkan dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. (Mohammad Mulyadi, n.d.)

3.2 Kerangka Konsep

Konsep merupakan istilah yang mengungkapkan sebuah ide abstrak yang dibentuk dengan meregeneralisasikan objek atau hubungan fakta-fakta yang diperoleh dari pengamatan. Kerangka konsep adalah gambaran atau skema yang menggambarkan hubungan antara variabel bebas dan terikat, atau kerangka konsep merupakan kerangka berpikir yang membentuk teori, dengan menjelaskan keterkaitan antar variabel belum diketahui.



Gambar 1. Bagan Kerangka Konsep Penelitian

Strategi pembelajaran dalam konteks TK menjadi fokus perhatian karena potensinya dalam meningkaTKan partisipasi anggota TK serta mencapai hasil pembelajaran yang lebih optimal. Meskipun telah banyak penelitian yang

membahas strategis pembelajaran dalam konteks kelas tradisional, namun penelitian yang secara khusus memfokuskan pada konteks TK belajar masih terbatas. Oleh karena itu, perlu adanya kajian sistematis terkait strategis pembelajaran dalam TK belajar untuk memahami secara lebih mendalam berbagai pendekatan yang dapat diterapkan dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasinya khususnya untuk kelompok anak usia dini.

Melalui kajian literasi riviw ini, diharapkan dapat terungkap berbagai strategi pembelajaran yang efektif dan relevan dalam konteks TK belajar.

3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan abstrak dari suatu gagasan atau ide yang mewakili suatu kategori atau kelas dari suatu entitas, kejadian atau hubungan. Istilah “konsep” berasal dari kata lain “conceptum” yang berarti “sesuatu yang dipahami”. Peranan konsep dipenelitian ini sangat penting karena menggunakan konsep biasa menggabungkan teori-teori serta observasi, empiris, maupun abstrak.

Menurut Anderson dan Krathwohl, konsep adalah skema, model mental atau teori yang implisit atau eksplisit. Selama pembelajaran, siswa dituntut untuk menguasai konsep-konsep yang diungkapkan dalam konteks yang berbeda, siswa yang dituntut yang memperoleh konsep menjadi indicator pendapatan belajar.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Table Kategorisasi penelitian

Konsep Teoritis	Kategorisasi Penelitian
Komunikasi Interpersonal TK Az-zahra dengan guru dan anak usia dini kecamatan hamparan perak	<ul style="list-style-type: none"> • Gagasan • Pengetahuan • Keyakinan • Keinginan • Seruan

- Gagasan merupakan suatu yang dihasilkan dari pemikiran, pengusulan, kemauan, serta harapan yang kemudian disampaikan atau di perdengar
- Pengetahuan segenap hasil dari kegiatan mengetahui berkenaan dengan suatu obyek (dapat berupa suatu hal atau peristiwa yang dialami subyek). Pada dasarnya pengetahuan manusia sebagai hasil kegiatan mengetahui merupakan khasanah kekayaan mental yang tersimpan dalam benak pikiran dan benak hati manusia. Pengetahuan yang telah dimiliki oleh setiap orang tersebut kemudian diungkapkan dan dikomunikasikan satu sama lain dalam kehidupan Bersama. Baik melalui bahasa maupun kegiatan, dan dengan cara demikian orang akan semakin diperkaya pengetahuannya satu sama lain.
- Keyakinan merupakan bentuk kepercayaan yang dimiliki seseorang terhadap kemampuan masing-masing dalam memecahkan berbagai masalah. Keyakinan bisa berupa cara berfikir, motivasi diri, dan keinginan untuk bisa memecahkan beragam masalah.

- Keinginan adalah hal yang bisa dipengaruhi oleh lingkungan, hobi, status sosial, kepentingan, dan tujuan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam pelaksanaan penelitian ini. Pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti selama melaksanakan kegiatan penelitian. Pengumpulan data yang dilaksanakan menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan studi dokumen. Secara lebih rinci penjelasan tentang teknik pengumpulan yang dilaksanakan untuk memperoleh data pada penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara merupakan salah satu pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini. Jenis data yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah data yang berupa kata-kata yang akan didapat dari kegiatan tanya jawab antara peneliti dengan informan. Informan kunci yang di wawancarai seperti yang telah dibahas sebelumnya yaitu pengelola TK Az-zahra, pendidik, dan anak usia dini sebagai peserta didik yang ada di TK Az-zahra.

2. Observasi

Peneliti bertindak langsung kelapangan untuk melakukan observasi dengan mengamati kegiatan-kegiatan pendidikan yang ada di TK Az-zahra. Observasi yang dilakukan peneliti digunakan untuk mendukung data utama yang didapat dari wawancara sehingga data yang didapat akan lebih akurat.

3. Studi Dokumen

Studi Dokumen yang dilakukan peneliti berupa studi mengenai dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Jenis data yang akan dikumpulkan melalui studi dokumen ini adalah data yang berupa sumber-sumber tertulis dan foto-foto terkait dengan topik penelitian. Studi Dokumen ini dilakukan untuk memperkuat data hasil wawancara. Hal ini dilakukan oleh peneliti karena untuk mendukung data agar lebih akurat.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan berkerja data, menorganisasikan data, memilah-milahnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting untuk dilaporkan sebagai hasil penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini mengacu pada Miles dan Huberman yang terbagi dalam tiga Langkah yaitu :

1. Reduksi data (Data Reduction)

Yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam penelitian proses reduksi data adalah pertama, data yang didapat dari wawancara merupakan data mentah. Selanjutnya peneliti memilah-milah data yang dikumpulkan. Kedua, setelah data dipilah-pilah peneliti melakukan pengkodean data, artinya mengkodekan data menggunakan simbol, berdasarkan informan dan waktu

wawancara untuk mempermudah mencari data. Ketiga, data yang sudah diberi kode, kemudian disesuaikan dengan fokus penelitian.

2. Penyajian data (Display Data)

Setelah data dipilah-pilah dan disesuaikan dengan fokus penelitian maka peneliti melakukan penyajian data. Peneliti menyajikan data yang bermakna tersebut dalam bentuk narasi atau uraian yang lebih mudah dipahami dan lebih komunikatif.

3. Penarikan kesimpulan (Verifikasi)

Setelah data disajikan peneliti melakukan penarikan kesimpulan awal berdasarkan hasil temuan data. Setelah data diverifikasi berdasarkan bukti-bukti yang kuat dan konsisten dengan kondisi saat dilakukan penelitian, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai kesimpulan akhir sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di jalan klambir v gang waru kecamatan hampan perak. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah pengajar dan anak usia dini di TK Az-zahra, penelitian ini dilakukan mulai desember 2023 sampai juni 2024.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada sub pembahasan dalam penelitian ini, penulis selaku penelitian akan mendeskripsikan mengenai strategi komunikasi interpersonal dalam TK Az-zahra didasari oleh hasil penelitian yang telah peneliti paparkan dan bagaimana penjelasan teoritis mengenai strategi komunikasi dalam TK Az-zahra tersebut sehingga tujuan dalam penelitian dapat tercapai. Berdasarkan fokus penelitian, yaitu mengenai perencanaan komunikasi, isi pesan dan hambatan komunikasi para guru atau pengajar TK dalam memberikan materi pendidikan saat kegiatan belajar mengajar, yang berlandaskan dengan adanya rasa keinginan dan keberhasilan komunikasi yang efektif, sehingga hal tersebut dapat tercapai melalui perencanaan komunikasi. Sebelumnya, perlu diketahui terlebih dahulu pemahaman mengenai strategi komunikasi.

Strategi komunikasi pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan.

Perencanaan merupakan suatu proses pembuatan rule dan aturan main dalam suatu kegiatan. Proses perencanaan ini meliputi pembuatan peraturan, pengambilan keputusan dan kesepakatan Bersama. Perencanaan strategi pengajaran di TK Az-zahra adalah menentukan pola kegiatan, kegiatan dan komunikasi yang akan digunakan dalam kegiatan mengajar. Metode yang dipilih

dan disepakati kemudian akan digunakan sebagai pegangan dan aturan dalam proses mengajar selama satu semester kedepan. Perencanaan kegiatan di TK Az-zahra dilakukan dengan cara rapat Bersama untuk menentukan strategi. Masing-masing guru dan kepala sekolah sekaligus kurikulum turut andil dalam proses pengambilan keputusan tersebut, namun Ketika di dalam kelas maka guru lah yang memegang andil dalam penggunaan strategi komunikasi yang digunakan menimbang bahwa gurulah yang lebih mengetahui kondisi didalam kelas. Pemilihan metode pembelajaran dipilih berdasarkan pencapaian pada tahun-tahun sebelumnya.

1. Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap perkembangan sosial-emosional anak

Penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang hangat, empatik, dan responsif dari guru sangat berpengaruh terhadap perkembangan sosial-emosional anak. Anak-anak yang merasa dihargai dan didengarkan oleh guru menunjukkan peningkatan dalam rasa percaya diri dan kemandirian. Mereka lebih berani mengekspresikan diri, bertanya, dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Komunikasi yang positif juga membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial seperti berbagi, Kerjasama dan empati.

2. Strategi Komunikasi yang Efektif

Guru-guru di TK Az-zahra menerapkan berbagai strategi komunikasi untuk membangun hubungan yang baik dengan anak-anak. Beberapa strategi yang efektif meliputi:

- **Pendekatan individual:** guru memberikan perhatian khusus kepada setiap anak, mengenali kebutuhan dan karakteristik unik mereka.
- **Mendengarkan aktif:** guru mendengarkan anak-anak dengan seksama, memberikan respon yang tepat, dan mengajukan pertanyaan untuk mendorong anak bercerita lebih lanjut.
- **Penguatan positif:** guru memberikan pujian dan penghargaan atas perilaku positif dan prestasi anak, yang meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri mereka.

3. Tantangan dalam komunikasi

Meskipun banyak strategi yang efektif, guru juga menghadapi beberapa tantangan dalam berkomunikasi dengan anak-anak usia dini :

- **Perbedaan latar belakang budaya:** anak-anak berasal dari berbagai latar belakang budaya yang mempengaruhi cara mereka berkomunikasi dan berinteraksi. Guru perlu menyesuaikan pendekatan mereka agar sesuai dengan kebutuhan anak-anak ini.
- **Variasi kemampuan Berkomunikasi:** setiap anak memiliki tingkat kemampuan berkomunikasi yang berbeda-beda. Beberapa anak mungkin masih belajar berbicara atau memiliki keterbatasan bahasa, sehingga guru perlu bersabar dan kreatif dalam menyampaikan pesan.
- **Keterbatasan waktu :** guru sering kali harus menangani banyak anak dalam waktu yang terbatas, yang bisa mengurangi kesempatan untuk memberikan perhatian individu yang memadai.

4. Dampak positif pada pembelajaran

Komunikasi interpersonal yang efektif memiliki dampak signifikan pada proses pembelajaran di TK Az-zahra:

- **Keterlibatan dan Motivasi:**

- Anak-anak merasa dekat dengan guru cenderung lebih bersemangat dan terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Mereka menunjukkan antusiasme yang lebih besar dalam mengeksplorasi materi pembelajaran dan berpartisipasi dalam diskusi kelas.
- Guru yang memberikan perhatian dan dukungan individu mampu meningkatkan motivasi belajar anak melalui interaksi yang mendukung dan mendorong,

- **Pemahaman materi**

- Anak-anak lebih mudah memahami instruksi dan materi yang diajarkan karena merasa nyaman untuk bertanya dan berdiskusi dengan guru. Interaksi yang interaktif dan responsif membantu anak-anak mengatasi kesulitan belajar dengan lebih efektif.
- Penggunaan metode pembelajaran yang komunikatif dan partisipatif membuat anak-anak lebih mudah menyerap informasi dan mengembangkan keterampilan kognitif mereka.

- **Pengelolaan stress dan kecemasan**

- Hubungan yang baik dengan guru membantu anak-anak dalam mengatasi stress dan kecemasan yang mungkin mereka alami di lingkungan sekolah.

Anak-anak merasa didukung dan dipahami, yang membantu mereka mengatasi tantangan emosional dan sosial dengan lebih baik

- Guru yang peka terhadap perasaan dan kebutuhan anak mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan menyenangkan.

5. Rekomendasi untuk meningkatkan kualitas komunikasi

Berdasarkan temuan penelitian, berikut adalah beberapa rekomendasi untuk meningkatkan kualitas komunikasi interpersonal di TK Az-zahra:

- **Pelatihan guru:** menyelenggarakan pelatihan khusus bagi guru tentang teknik-teknik komunikasi interpersonal yang efektif, termasuk cara berkomunikasi dengan anak-anak dari berbagai latar belakang budaya dan kemampuan. Meningkatkan pemahaman guru tentang pentingnya empati, mendengarkan aktif, dan penguatan positif dalam interaksi sehari-hari dengan anak-anak.
- **Pendekatan inklusif:** menerapkan pendekatan komunikasi yang inklusif, menghargai keberagaman budaya, dan memastikan bahwa semua anak merasa diterima dan dihargai di lingkungan sekolah. Mengembangkan kurikulum dan kegiatan pembelajaran yang mencerminkan nilai-nilai inklusivitas dan penghargaan terhadap perbedaan.
- **Dukungan Psikososial:** menyediakan dukungan psikososial bagi anak-anak untuk membantu mereka dalam mengatasi masalah emosional dan sosial yang dapat mempengaruhi komunikasi mereka. Membangun tim pendukung yang terdiri dari konselor atau psikolog anak yang dapat memberikan bantuan tambahan bagi anak-anak yang membutuhkan.

- **Pengelolaan kelas yang efektif:** mengembangkan strategi pengelolaan kelas yang memungkinkan guru memberikan perhatian individu kepada setiap anak tanpa mengabaikan kebutuhan kelompok. Menggunakan pendekatan pembelajaran yang fleksibel dan adaptatif untuk mengakomodasi.

6. Implikasi kebijakan dan praktik

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan kebijakan pendidikan dan praktik pengajar di TK Az-zahra dan institusi sejenis:

- **Peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini:**

- Dengan meningkatkan kualitas komunikasi interpersonal antar guru dan anak, diharapkan kualitas pendidikan anak usia dini dapat lebih ditingkatkan. Anak-anak yang merasa didukung dan dihargai cenderung memiliki pengalaman belajar yang lebih positif dan bermakna.
- Implementasi strategi-strategi yang direkomendasikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif, mendukung perkembangan optimal anak-anak, dan membangun pondasi yang kuat untuk pendidikan mereka dimasa depan.

- **Pengembangan program pelatihan guru:**

- Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan program pelatihan guru yang fokus pada peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal, program pelatihan ini harus mencakup aspek-aspek seperti mendengarkan aktif, empati, penguatan positif, dan pengelolaan kelas yang inklusif.

- Meningkatkan kesadaran guru tentang pentingnya komunikasi interpersonal yang efektif dan dampaknya terhadap perkembangan anak usia dini.

- **Peningkatan dukungan dan sumber daya**

- Meningkatkan dukungan dan sumber daya yang tersedia bagi guru untuk membantu mereka dalam mengatasi tantangan komunikasi. Ini bisa mencakup penyediaan alat bantu visual, bahan pembelajaran yang sesuai, dan akses ke tim pendukung yang terdiri dari konselor atau psikolog anak.

- Mengembangkan kebijakan yang mendukung pengelolaan kelas yang efektif dan inklusif, serta memastikan bahwa guru memiliki waktu dan sumber daya yang cukup untuk memberikan perhatian individu kepada setiap anak.

- **Peningkatan ketertiban orang tua**

- Mendorong keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran dan komunikasi dengan anak. Orang tua dapat berperan sebagai mitra dalam mendukung perkembangan sosial-emosional anak melalui komunikasi yang positif di rumah.

- Menyediakan program atau workshop bagi orang tua tentang pentingnya komunikasi interpersonal yang efektif dan bagaimana mereka dapat mendukung anak-anak mereka di rumah.

4.2 Pembahasan

TK Az-zahra adalah taman kanak-kanak sekaligus taman pendidikan al quran yang dimana TK Az-zahra ini di kekolah dengan baik oleh ibu Siti Nur Afifah Nasution A.Md. TK Az-zahra juga mempunyai tenaga kerja yang berkompeten, ada sebagai tiga orang tenaga pengajar yang salah satunya itu adalah

ibu Siti Nur Afifah itu sendiri. Ada sekitar dua puluh tiga siswa dan siswi yang belajar di TK tersebut. Siswa dan siswi tersebut bermain sambil belajar dalam sebuah ruang yang disebut ruang belajar.

Komunikasi yang diterapkan guru kepada siswanya adalah dengan mendekati diri kepada anak-anak. Pada dasarnya, seorang anak hanya ingin terbuka kepada orang yang senantiasa dekat dengan dirinya. Tujuannya adalah agar anak berani dalam bersosialisasi dan berteman dengan teman sebayanya. Hal itulah yang membuat ikatan antara guru dan siswanya melekat melalui komunikasi interpersonal yang dibangun Bersama.

Faktor kedekatan emosional yang dibangun oleh guru kepada siswanya, seperti menjemput anak yang diantar oleh orang tuanya, seringnya interaksi antara guru dan siswa, serta bercerita disaat waktu jam istirahat, hal ini membuat sang anak merasakan kenyamanan berada di dekat gurunya. Mereka menganggap guru sebagai orang tua kedua mereka setelah ayah dan ibu di rumah. “ kami menganggap mereka sebagai anak kami sendiri, begitu pun dengan mereka,” ujar ibu rustiana salah satu pengajar. Kenyamanan yang dibentuk merupakan bentuk komunikasi interpersonal antara guru dan siswa yang terjadi di TK Az-zahra.

Pola komunikasi yang diberikan guru kepada siswanya adalah pola komunikasi primer melalui komunikasi verbal dan nonverbal. Komunikasi verbal yang digunakan pengajar kepada siswanya adalah dengan seringnya interaksi, yaitu melatih membaca, mendekati dengan pertanyaan sehari-hari, dan melatih bicara dengan bercerita di deoan kelas. Sedangkan untuk komunikasi nonverbal, TK Az-

zahra ini memberikan permainan yang bersifat edukatif, yaitu bermain peran, bermain sambung kata dan lain sebagainya.

Pendeskripsikan pesan verbal harus ditunjang dengan nonverbal, karena anak-anak harus mendapaTKan penjelasan dengan realisasinya. Sehingga penyampaian pesan verbal dan nonverbal harus melalui pendekatan komunikasi interpersonal. Tujuannya agar siswa dapat menerima pesan yang disampaikan oleh guru.

Siswa bernama Arkan, dengan lantangnya menjelaskan tentang dirinya. Kemudian penelitian mencoba masuk dalam dunia anak-anak. Hubungan siswa dengan guru berjalan dengan baik. Arkan menceritakan pengalamannya,“aku senang kalau sama ibu guru, aku bisa main, belajar, baris-berbaris, mewarnai, menghitung, berbahasa, semuanya ibu guru bisa,” ujar Arkan. Arkan sangat senang bermain sambil belajar. Sejauh yang diceritakan Arkan, sisiwa ini dapat dengan mudah menerima pesan yang disampaikan oleh guru. Daya tangkap dari stimulus dan respons yang positif menjadikan Arkan mudah memberikan umpan balik kepada guru.

Begitu pula dengan Najela, seorang siswa perempuan yang hiperaktif dan senang bercerita. Dia sangat menggunakan bahasa Indonesia yang sangat lencer karena seringnya Najela bercerita. “ Najela senang jika bertemu dengan teman-teman, Najela senang bermain, ibu guru juga punya banyak mainan jadi Najela senang kalau bermain,” Cerita Najela. Siswa yang gemar bermain ini juga msih dalam perhatian guru. Guru mencoba mengalihkan perhatiannya dengan belajar. Cara penyampaian pesan dari Najela ini termasuk sangat baik. Akan tetapi, untuk

umpan balik dari guru terkadang dia sulit untuk memahaminya. Sehingga perlu perhatian dan penggunaan bahasa yang halus agar dia dapat memahaminya.

Terlihat bahwa komunikasi interpersonal yang dibangun antara guru dan siswa sangat baik. Pola komunikasi primer karena seringnya interaksi dan mengetahui sejauh mana perkembangan siswa telah dilaksanakan guru. Sehingga dapat terjalin pola komunikasi interpersonal antara guru dan siswa di TK Az-zahra mempunyai peran yang besar dalam membentuk pertumbuhan anak. Komunikasi interpersonal dipilih oleh guru dalam rangka mendekaTKan diri dengan siswanya. Aspek komunikasi interpersonal dapat terlihat dari efektifitas komunikasi interpersonal yang dikemukakan oleh Joseph Devito dalam buku Alo Liliweri yakni sebagai berikut (Liliweri,1997:12):

Keterbukaan

Keterbukaan mengacu pada keterbukaan dan kesediaan komunikator untuk bereaksi secara jujur terhadap stimulus yang datang dan keterbukaan peserta komunikasi interpersonal kepada orang yang mengajak untuk berinteraksi. Dalam penelitian ini, peneliti melihat adanya keterbukaan yang terjalin antara guru dan siswa. Mereka saling berinteraksi tanpa adanya rasa tertutup bahkan tanpa keraguan untuk menceritakan sesuatu. Terutama dari siswa-siswa yang sering kali menceritakan apa yang dialaminya kepada guru dan teman-temannya. Guru juga terbuka dalam menerima pesan yang disampaikan siswa, bahkan disaat tidak mengertipun, guru akan berusaha memahami makna dari pesan yang disampaikan siswa.

Seringnya interaksi juga mempengaruhi perkembangan komunikasi interpersonal yang terjalin antara guru dan siswa. Dengan bertatap muka dan menceritakan pengalaman yang dialami siswa, guru memahami karakteristik masing-masing siswa. Dengan begitu guru juga mengendalikan keinginan siswa. Dalam proses belajar mengajar siswa yang tidak mengerti tentang pelajaran akan bertanya sesuai yang ada dalam pemikirannya. Hal ini juga dapat merangsang stimulus hingga memberikan respons dari pesan yang diberikan. Keterbukaan siswa kepada guru merupakan landasan terpenting dalam melihat tumbuh kembang siswa. Guru di TK Az-zahra melatih keterampilan siswa dengan jadwal yang berbeda setiap harinya. Senin, jadwalnya kosa kata seperti menulis huruf jadi sebelum menulis mereka diajarkan untuk mengenal huruf seperti kata dari huruf A seperti Apel, menerangkan tema-tema alam, kejadian alam dan gejala alam. Selasa, dilatih untuk berhitung dalam bentuk cerita ataupun angka. Rabu, mempelajari agama misalnya memperkenalkan siapa tuhan kita, siapa nabi kita. Kamis, mereka ada materi dekat untuk anak yang sudah mampu membaca dan menulis. Jumat, mempelajari Iqra ataupun Al-quran. Dan di hari Sabtu mereka mempelajari bahasa yang mana dilakukan secara online.

Empati

Empati adalah menempatkan diri kita secara emosional dan intelektual pada posisi orang lain. Dalam melihat perkembangan siswa yang terdapat di TK Az-zahra, peneliti menemukan adanya rasa empati. Perasaan ini dapat terbentuk ketika guru menjelaskan bahwa salah seorang teman dari mereka tidak dapat bermain karena sakit, sehingga siswa mencoba untuk membangun rasa empati

untuk tidak bermain dengan permainan yang tidak dapat dimainkan oleh teman yang sakit itu dan menggantikannya dengan permainan yang lain.

Guru mencoba untuk membangun segala aspek psikologis anak dengan tahapan pra operasional yaitu membantu siswa dalam mendeskripsikan segala sesuatu dan mencoba merasakan apa yang orang lain rasakan terutama dalam kebahagiaan, kesedihan, dan suka cita. Beberapa hal yang dilakukan guru untuk mendidik siswanya tak lepas dari rasa empati.

Sikap Mendukung

Sikap mendukung dapat mengurangi sikap defensive komunikasi yang menjadi aspek ketiga dalam efektivitas komunikasi. Komunikasi dapat terbentuk juga salah satunya karena sikap saling mendukung guru mendukung siswa dengan cara mengajak bermain. Karena siswa usia empat sampai dengan enam tahun ini sangat gemar bermain. Menurut Ibu guru Siti Nur Afifah, “ anak-anak itu lebih semangat bermain daripada belajar”. Hal ini membuktikan bahwa siswa masih senang dengan bermain ketimbang belajar. Maka dalam menunjang belajar siswa, guru menggunakan metode bermain sambil belajar. Tujuannya adalah agar anak tidak cepat bosan dengan belajar.

Sistem pengajaran yang berbasis bermain sambil belajar, merupakan metode yang saling mendukung untuk merangsang stimulus siswa dalam menerima pelajaran. Teman-teman juga saling mendukung saat sedang bermain untuk memenangkan sesuatu.

Sikap positif

Sikap positif, hal lain yang harus dimiliki adalah sikap positif (*positiveness*). Seseorang yang memiliki sikap diri positif maka ia akan mengkomunikasikan hal yang positif. Terdapat beberapa hal positif yang ditanami guru kepada siswanya. Diantaranya berbagi penghapus saat pembelajaran. Penghapus yang digunakan saat para siswa menulis dan Sebagian siswa yang tidak mempunyai penghapus sehingga siswa yang memiliki penghapus dapat bergantian menggunakannya.

Siswa saling bergantian memakai penghapus tersebut merupakan pelajaran untuk siswa agar senantiasa berbagi baik secara suka dan duka. Sehingga siswa di TK Az-zahra mempunyai solidaritas yang tinggi.

Kesetaraan

Kesetaraan merupakan pengakuan bahwa masing-masing pihak memiliki sesuatu yang sangat penting untuk disumbangkan. Kesetaraan juga bermakna sama, sejajar dalam tingkat, kedudukan dan sebagainya yang membuat alur komunikasi interpersonal dapat diterima oleh komunikator dan komunikan. Pada penelitian ini, komunikasi interpersonal yang dibangun oleh guru kepada siswa saat memberikan pengajaran dalam kelas. Semua siswa dianggap sama dalam mendapaTKan pelajaran. Sehingga tidak ada yang membedakan dengan siapapun. Guru menjelaskan dengan seksama saat metode belajar mengajar diterapkan. Dalam kondisi formal yang sesuai dengan kurikulum belajar mengajar, siswa dituntut untuk mengenal huruf dan angka. Oleh karena itu, TK Az-zahra mempersiapkan materi pengajaran yang berbeda setiap harinya dalam turut serta menumbuhkembangkan potensi siswa.

Terutama pada saat proses belajar mengajar. Guru menerangkan sebuah pelajaran kepada siswa sehingga siswa paham dan mengerti dari pesan yang disampaikan. Tidak ada perbedaan yang diperlakukan guru kepada siswanya, sejak siswa datang, dijemput oleh sang guru, kemudian memakai seragam, bermain dan belajar Bersama sampai dijemput Kembali oleh orang tuanya.

Tenaga pengajar membentuk pola komunikasi primer dalam komunikasi interpersonal agar siswa dapat terus dekat dengan guru. Komunikasi interpersonal juga dapat mengoptimalkan tumbuh kembang siswa dalam mendapaTKan pengetahuan. Komunikasi interpersonal dapat dibentuk dengan pola sehari-hari sehingga menimbulkan adanya respon yang positif dari komunikan.(PONTOH, 2013)

1. Pengaruh komunikasi interpersonal terhadap perkembangan sosial-emosional anak

- a. Rasa aman dan kepercayaan diri:** anak-anak yang merasa didengarkan dan dihargai oleh guru menunjukkan peningkatan rasa aman dan kepercayaan diri di lingkungan sekolah. Guru yang secara konsisten memberikan umpan balik positif dan mendukung membantu anak-anak merasa nyaman untuk mengekspresikan diri, mengajukan pertanyaan, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Ekspresi emosional:** komunikasi empatik dari guru mendorong anak-anak untuk lebih terbuka dalam mengekspresikan perasaan mereka. Ketika guru merespons dengan penuh perhatian dan pengertian, anak-anak merasa didukung dan dipahami, yang penting untuk perkembangan emosional

mereka. Misalnya anak yang menangis karena terpisah dari orang tuanya merasa lebih tenang Ketika guru memberikan perhatian khusus dan mendengarkan keluhannya.

- c. **Keterampilan sosial:** hubungan yang positif dengan guru memfasilitasi pengembangan keterampilan sosial anak-anak. Anak-anak belajar untuk berbagi, bekerja sama, dan menyelesaikan konflik dengan teman sebaya melalui contoh dan bimbingan yang diberikan oleh guru. Guru yang menunjukkan cara berinteraksi yang baik dan adil membantu anak-anak memahami pentingnya Kerjasama dan empati.

2. Strategi komunikasi yang efektif

- a. **Pendekatan individual:** guru TK Az-zahra memahami pentingnya memperlakukan setiap anak secara individu. Pendekatan ini mencakup pengenalan karakteristik unik masing-masing anak, seperti kebutuhan khusus, minat, dan cara belajar. Dengan memberikan perhatian khusus, guru dapat membantu setiap anak merasa dihargai dan penting, yang berdampak positif pada kepercayaan diri dan motivasi mereka.
- b. **Mendengarkan aktif:** mendengarkan aktif merupakan strategi penting yang diterapkan oleh guru. Ini melibatkan pemberian perhatian penuh saat anak berbicara, menghindari gangguan, dan memberikan umpan balik yang sesuai. Guru yang menerapkan mendengarkan aktif tidak hanya memahami pesan yang disampaikan anak tetapi juga menunjukkan empati dan perhatian, yang memperkuat ikatan emosional antara guru dan anak.

- c. **Penguatan positif:** penggunaan pujian dan penghargaan yang spesifik dan tulus atas perilaku positif atau prestasi anak sangat efektif dalam meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri anak. Misalnya, guru yang memberikan pujian secara spesifik, seperti “ kamu sangat baik membantu temanmu tadi”, membantu anak memahami perilaku yang diharapkan dan merasa dihargai atas usaha mereka.

3. Tantangan dalam komunikasi

- a. **Perbedaan latar belakang budaya:** anak-anak di TK Az-zahra berasal dari berbagai latar belakang budaya yang mempengaruhi cara mereka berkomunikasi dan berinteraksi. Guru menghadapi tantangan untuk menyesuaikan pendekatan mereka agar sesuai dengan kebutuhan dan norma budaya anak-anak. Guru perlu memahami dan menghormati perbedaan ini untuk menciptakan lingkungan inklusif di mana semua anak merasa diterima dan dihargai.
- b. **Variasi kemampuan berkomunikasi:** anak-anak usia dini memiliki tingkat kemampuan berkomunikasi yang bervariasi. Beberapa anak mungkin masih dalam tahap awal perkembangan bahasa, sedangkan yang lain sudah lebih lancar berbicara. Guru perlu bersabar dan kreatif dalam menyampaikan pesan, menggunakan alat bantu visual, bahasa tubuh, dan metode pembelajaran yang adaptif untuk memastikan bahwa semua anak dapat memahami dan berpartisipasi dalam kegiatan kelas.
- c. **Keterbatasan waktu:** guru sering kali harus menangani banyak anak dalam waktu yang terbatas, yang bisa mengurangi kesempatan untuk

memberikan perhatian individu yang memadai. Guru perlu mengelola waktu dengan efektif dan mengembangkan strategi pengelolaan kelas yang memungkinkan interaksi individual tanpa mengabaikan kebutuhan kelompok.

4. Dampak positif pada pembelajaran

- a. Keterlibatan dan motivasi:** anak-anak yang merasa dekat dengan guru cenderung lebih bersemangat dan terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Mereka menunjukkan antusiasme yang lebih besar dalam mengeksplorasi materi pembelajaran dan berpartisipasi dalam diskusi kelas. Guru yang memberikan perhatian dan dukungan individual mampu meningkatkan motivasi belajar anak melalui interaksi yang mendukung dan mendorong.
- b. Pemahami materi:** anak-anak lebih mudah memahami instruksi dan materi yang diajarkan karena merasa nyaman untuk bertanya dan berdiskusi dengan guru. Interaksi yang interaktif dan responsif membantu anak-anak mengatasi kesulitan belajar dengan lebih efektif. Guru yang menggunakan metode pembelajaran yang komunikatif dan partisipatif membuat anak-anak lebih mudah menyerap informasi dan mengembangkan keterampilan kognitif mereka.
- c. Pengelolaan stress dan kecemasan:** hubungan yang baik dengan guru membantu anak-anak dalam mengatasi stress dan kecemasan yang mungkin mereka alami di lingkungan sekolah. Anak-anak merasa didukung dan dipahami, yang membantu mereka mengatasi tantangan emosional dan sosial dengan lebih baik. Guru yang peka terhadap perasaan dan kebutuhan

anak mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan menyenangkan.

5. Rekomendasi untuk meningkatkan kualitas komunikasi

- a. **Pelatihan guru:** guru perlu diberikan pelatihan khusus tentang teknik-teknik komunikasi interpersonal yang efektif. Pelatihan ini harus mencakup cara komunikasi dengan anak-anak dari berbagai latar belakang budaya dan kemampuan, serta pengembangan keterampilan mendengarkan aktif, empati dan penguatan positif.
- b. **Pendekatan inklusif:** pendekatan komunikasi yang inklusif perlu diterapkan, menghargai keberagaman budaya dan memastikan bahwa semua anak merasa diterima dan dihargai di lingkungan sekolah. Kurikulum dan kegiatan pembelajaran harus mencerminkan nilai-nilai inklusivitas dan penghargaan terhadap perbedaan.
- c. **Dukungan psikososial:** penyediaan dukungan psikososial bagi anak-anak penting untuk membantu mereka mengatasi masalah emosional dan sosial yang dapat mempengaruhi komunikasi mereka. Ini bisa mencakup akses konselor dan psikolog anak yang dapat memberikan bantuan tambahan bagi anak-anak yang membutuhkan.
- d. **pengelolaan kelas yang efektif:** pengelolaan kelas yang efektif perlu dikembangkan untuk memungkinkan guru memberikan perhatian individu kepada setiap anak tanpa mengabaikan kebutuhan kelompok. Strategi pengelolaan kelas yang fleksibel dan adaptif harus diimplementasikan untuk mengakomodasi kebutuhan dan minat anak-anak yang beragam.

6. Implikasi kebijakan dan praktik

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini:** dengan meningkatkan kualitas komunikasi interpersonal antara guru dan anak, kualitas pendidikan anak usia dini dapat lebih ditingkatkan. Anak-anak yang merasa didukung dan dihargai cenderung memiliki pengalaman belajar yang lebih positif dan bermakna. Implementasi strategi-strategi yang direkomendasikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif, mendukung perkembangan optimal anak-anak, dan membangun fondasi yang kuat untuk pendidikan mereka di masa depan.
- b. Pengembangan program pelatihan guru:** hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan program pelatihan guru yang fokus pada peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal. Program pelatihan ini harus mencakup aspek-aspek seperti mendengarkan aktif, empati, penguatan positif, dan pengelolaan kelas yang inklusif. Meningkatkan kesadaran guru tentang pentingnya komunikasi interpersonal yang efektif dan dampaknya terhadap perkembangan anak usia dini.
- c. Peningkatan dukungan dan sumber daya:** meningkatkan dukungan dan sumber daya yang tersedia bagi guru untuk membantu mereka dalam mengatasi tantangan komunikasi. Ini bisa mencakup penyediaan alat bantu visual, bahan pembelajaran yang sesuai, dan akses ke tim pendukung yang terdiri dari konselor atau psikolog anak. Mengembangkan kebijakan yang mendukung pengelolaan kelas yang

efektif dan inklusif, serta memastikan bahwa guru memiliki waktu dan sumber daya yang cukup untuk memberikan perhatian individu kepada setiap anak.

- d. Peningkatan ketertiban orang tua:** mendorong ketertiban orang tua dalam proses pembelajaran dan komunikasi dengan anak. Orang tua dapat berperan sebagai mitra dalam mendukung perkembangan sosial-emosional anak melalui komunikasi yang positif di rumah. Menyediakan program atau workshop bagi orang tua tentang pentingnya komunikasi interpersonal yang efektif dan berbagai mereka dapat mendukung anak-anak mereka di rumah.

BAB V

PENUTUP

4.1 Simpulan

1. Dinamika Komunikasi Interpersonal:

Komunikasi interpersonal yang hangat, empatik, dan responsif antara guru dan anak usia dini di TK Az-zahra menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendukung rasa aman dan percaya diri anak-anak.

2. Strategi Komunikasi yang Efektif:

Guru menggunakan berbagai strategi komunikasi yang efektif seperti pendekatan individual, mendengarkan aktif, dan penguatan positif. Strategi ini berhasil membangun hubungan yang kuat dan saling percaya antara guru dan anak.

3. Pengaruh terhadap Perkembangan Anak:

Komunikasi interpersonal yang baik dari guru berpengaruh positif pada perkembangan sosial-emosional anak-anak. Anak-anak menunjukkan peningkatan rasa percaya diri, kemandirian, dan keterampilan sosial, serta lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

4. Tantangan dalam Komunikasi:

Guru menghadapi beberapa tantangan seperti perbedaan latar belakang budaya, variasi kemampuan berkomunikasi anak, dan keterbatasan waktu. Tantangan ini memerlukan pendekatan yang fleksibel dan adaptif.

5. Rekomendasi untuk Peningkatan Kualitas Komunikasi:

Disarankan agar guru diberikan pelatihan khusus tentang teknik komunikasi interpersonal yang efektif. Pendekatan komunikasi yang inklusif dan dukungan psikososial perlu diterapkan untuk membantu anak-anak mengatasi masalah emosional dan sosial. Pengelolaan kelas yang efektif juga diperlukan untuk memberikan perhatian individu tanpa mengabaikan kebutuhan kelompok.

6. Implikasi Kebijakan dan Praktik:

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan kebijakan pendidikan dan praktik pengajaran di TK AZ-ZAHRA dan institusi sejenis. Implementasi strategi-strategi yang direkomendasikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan mendukung perkembangan optimal anak-anak, serta membangun fondasi yang kuat untuk pendidikan mereka di masa depan.

5.2 Saran

komunikasi interpersonal dalam peningkatan karakter percaya diri anak usia dini, Adapun saran yang ingin disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Kondisi awal peningkatan karakter percaya diri anak oleh tutor relatif masih konvensional dalam hal tersebut dikatakan hasil karya hanya terbatas pada mewarnai dan permainan yang ada kaitannya dengandengan karakter percaya diri.

2. Langkah-langkah pembelajaran pengaruh komunikasi interpersonal sebagai media pembelajaran ditempuh melalui tahap-tahap pelaksanaan yang sederhana tidak rumit mudah diikuti oleh anak tanpa menggurui yang berarti tahap-tahap tersebut melalui tahap-tahapan menyusun RKH pelaksanaan terpecah 3 tahap: Inti kegiatan, Kegiatan akhir, refleksi kegiatan
3. Hasil Pengaruh interpersonal sebagai media pembelajaran dalam bentuk-bentuk tertentu telah memberikan kontribusi yang baik walaupun masih bervariasi dalam peningkatan karakter percaya diri anak pada umumnya terutama bila komunikasi interpersonal diperlukan latihan, konsentrasi, walaupun masih ditemukan sebagian kecil anak yang menunjukkan kadar partisipasi dalam pengaruh komunikasi interpersonal sebagai media pembelajaran.
4. Berdasarkan Observasi ditemukan kesulitan pada faktor pendorong dan pendukung dalam pengaruh komunikasi interpersonal sebagai media pembelajaran adalah sarana dan prasarana serta seperti penataan ruangan yang kurang menarik serta cara tutor dalam memimpin kegiatan sehingga anak kurang berminat dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afna Fitria Sari, M. S. (2020). Afna Fitria Sari Etika Komunikasi Tanjak: Journal of Education and Teaching, Vol. 1, No. 2, 2020 <http://ejournal.stainkepri.ac.id/index.php/tanjak127> Tanjak: Journal of Education and Teaching ISSN 2716-4098 (P) 2720-8966 (O) Volume 1 Nomor 2, 2020 ETIKA KOMUNIKASI. *Journal of Education and Teaching, volume 1 n, 1-9.*
- Citra Anggraini 1); Denny Hermawan Ritonga 2), L. K. 3); Muhammad S. 4); Winda K. (n.d.). Komunikasi Interpersonal. *JURNAL MULTI DISIPLIN DEHASEN (MUDE), VOL.1 NO.3, 337-342.*
- Desi Damayani Pohan 1 Ulfi Sayyidatul Fitria. (n.d.). Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies Volume 2, Nomor 3, Juli 2021 Journal Homepage: <http://pusdikra-publishing.com/index.php/jrss> JENIS JENIS KOMUNIKASI Desi Damayani Pohan 1 Ulfi Sayyidatul Fitria. *Journal Educational Research and Social Studies, volume 2 n, 1-9.*
- Devianti, R., Tembilahan, Sari, S. L., Tembilahan, & Bangsawan, I. (n.d.). Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling, volume 3, n, 1-12.*
- Dila Rukmi Octavian, R. A. R. (2021). HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. *Urnal Tawadhu, Vol. 5 no., 1-17.*
- elvita yenni, yusriati, wulan sari. (n.d.). pola pengajar kesantunan berbahasa anak di lingkungan keluarga. *Jurnal Tarbiyah, vol.25.no., 2-23.*
- I Wayan Eka Santika. (2020). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. *Indonesian Values and Character Education Journal, volume 3 n, 8-19.*
- Ida Suryani Wijaya. (n.d.). KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN IKLIM KOMUNIKASI DALAM ORGANISASI. *JURNAL DAKWAH TABLIG, VOL.14 NO., 115-126.*
- Khabib Alia Akhmad. (n.d.). PERAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENGATASI KEMISKINAN. *JURNALEKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA, VOL.2 NO.6, 1-9.*
- M Alwi AF1, Khoirunnisa Nurfadilah2, C. H. (n.d.). Pendidikan Luar Sekolah dalam Kerangka Pendidikan Sepanjang Haya. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP, Volume 2, (Hal. 90-95).*

- Mohammad Mulyadi. (n.d.). PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF SERTA PEMIKIRAN DASAR MENGGABUNGKANNYA. *JURNAL STUDI KOMUNIKASI DAN MEDIA, Vol. 15 No.*
- Muhammad Andi Maulana, M. thariq. (2023). POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL PEGAWAI BANK (PERSERO) CABANG MEDAN DALAM MENINGKATKAN KELANCARAN PEMBAYARAN ANGSURAN KPR BTN BERSUBSIDI. *Jurnal Ilmiah Muqaddimah, 7, no, 2–10.*
- Nasution, N., & Simanjuntak, S. L. (n.d.). KOMUNIKASI INTERPERSONAL PSIKOLOG TERHADAP PEMULIHAN PASIEN RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI SUMATERA UTARA. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi, VOLUME 1 N, 118–128.*
- Niscaya Hia, M.Si, 1) Mega Ulva Sari Sihombing, M.Si, 2) Nurhawati Simamora, M. S. (n.d.). STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIC RELATIONS DALAM KOMUNIKASI ORGANISAS. *Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial, volume 2, 1–7.*
- PONTOH, W. P. (2013). PERANAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN ANAK. *Acta Diurna, 1, 11.*
- Rahman¹, Anisa¹, & Yeptadian Sari. (n.d.). ARSITEKTUR PRILAKU DI PUSAT KOMUNITAS VLOGGER DI JAKARTA. *PURWARUPA Jurnal Arsitektur, 02, 1–76.*
- Sareong¹, I. P., & Supartini², T. (2020). Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMA Kristen Pelita Kasih Makassar. *JURNAL ILMU TEOLOGI, Vol. 1, No, 1–14.*
- SEPRIADI SAPUTRA. (n.d.). EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN MELALUI MEDIA WHATSAPP GROUP. *Jurnal Professional FIS UNIVED, Vol.7 No.1, 1–12.*
- Suzy Azeharie, 2) Nurul Khotimah. (n.d.). Pola Komunikasi Antarpribadi antara Guru dan Siswa di Panti Sosial Taman Penitipan Anak “Melati” Bengkulu. *Jurnal Pekommas, Vol. 18, No, 213–224.*

LAMPIRAN



Dokumen wawancara 1



Dokumen wawancara 2



Dokumen Mengajar baca



Dokumen saat belajar

SKRIP WAWANCARA

NO	PERTANYAAN	TANGGAPAN
1.	Apakah yang melatar belakang kakak bergabung di TK AZ-ZAHRA untuk memberikan pembelajaran anak usia dini?	Saya bergabung di TK AZ-ZAHRA karena saya memiliki passion dalam mendidik anak usia dini. Saya percaya bahwa masa kanak-kanak adalah periode kritis untuk perkembangan sosial, emosional, dan intelektual. TK AZ-ZAHRA menawarkan lingkungan yang mendukung untuk perkembangan holistik anak, serta kesempatan untuk menerapkan metode pembelajaran inovatif.
2.	Apa tantangan yang didapati setelah menjadi tenaga ajar di TK AZ-ZAHRA?	Tantangan yang saya hadapi termasuk mengelola kelas yang terdiri dari anak-anak dengan beragam latar belakang budaya dan kemampuan berkomunikasi yang berbeda-beda. Selain itu, keterbatasan waktu untuk memberikan perhatian individu kepada setiap anak juga menjadi tantangan.
3.	Sejauh pengalaman mengajar kesulitan apa yang didapati?	Salah satu kesulitan utama adalah menangani anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus atau kesulitan dalam berkomunikasi. Mengadaptasi metode pengajaran agar sesuai dengan kebutuhan setiap anak dan memastikan semua anak merasa dihargai dan terlibat dalam proses pembelajaran juga merupakan tantangan yang signifikan.
4.	Berapa lama atau durasi dengan siswa setiap sesi?	Setiap sesi pembelajaran biasanya berlangsung sekitar 1-2 jam, tergantung pada jadwal harian dan kegiatan yang direncanakan. Sesi-sesi ini dibagi menjadi berbagai kegiatan seperti pembelajaran kelompok, kegiatan individu, dan waktu bermain.
5.	Bagaimana respon atau reaksi siswa saat menerima materi di	Respon siswa sangat positif, mereka biasanya antusias dan tertarik dengan materi yang

	dalam pembelajaran?	disampaikan. Anak-anak menunjukkan keingintahuan yang tinggi dan seringkali sangat aktif dalam berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan.
6.	Apa keuntungan yang didapat setelah menjadi tenaga ajar di TK AZ-ZAHRA?	Keuntungan yang saya dapatkan termasuk pengalaman berharga dalam mengajar anak usia dini, kemampuan untuk mengembangkan dan menerapkan berbagai strategi pengajaran, serta kepuasan pribadi melihat perkembangan positif pada anak-anak. Lingkungan kerja yang suportif dan kolaboratif di TK AZ-ZAHRA juga menjadi keuntungan tambahan.
7.	Apa saja materi ajar yang disampaikan dan media apa yang dipakai saat tatap muka?	Materi ajar mencakup berbagai aspek perkembangan anak, seperti keterampilan motorik halus dan kasar, keterampilan sosial, pengetahuan dasar (angka, huruf, warna, bentuk), serta pendidikan moral dan karakter. Media yang digunakan meliputi buku cerita, alat peraga, mainan edukatif, dan teknologi interaktif seperti proyektor dan tablet.
8.	Bagaimana strategi kakak dalam mendidik anak usia dini?	Strategi yang saya gunakan termasuk pembelajaran melalui bermain, pendekatan individual, penggunaan penguatan positif, dan menciptakan lingkungan kelas yang inklusif dan mendukung. Saya juga menerapkan teknik mendengarkan aktif dan memberikan umpan balik konstruktif untuk mendukung perkembangan anak.
9.	Pembelajaran apa yang sulit diterima oleh anak-anak saat diajarkan?	Materi yang lebih abstrak, seperti konsep waktu atau emosi yang kompleks, sering kali sulit dipahami oleh anak-anak usia dini. Selain itu, anak-anak mungkin mengalami kesulitan dalam memahami instruksi yang terlalu panjang atau

		kompleks.
10.	Apakah ada kendala dalam komunikasi tatap muka dengan siswa?	Kendala komunikasi bisa terjadi, terutama dengan anak-anak yang memiliki keterlambatan perkembangan bahasa atau kesulitan pendengaran. Mengatasi perbedaan bahasa dan budaya juga bisa menjadi tantangan.
11.	Strategi apa yang dipakai saat pembelajaran?	Saya menggunakan strategi pembelajaran aktif dan partisipatif, termasuk permainan edukatif, cerita interaktif, dan kegiatan seni dan kerajinan. Saya juga menggabungkan metode pembelajaran visual, auditori, dan kinestetik untuk memenuhi kebutuhan belajar berbagai anak. Selain itu, saya sering menggunakan pengelompokan kecil dan pembelajaran individual untuk memberikan perhatian lebih kepada setiap anak.

PROFIL INFORMAN

NAMA : SITI NUR AFIFAH NASUTION AmD
TANGGAL LAHIR : 27 JULI 1976
ALAMAT : KLAMBIR V GANG. WARU
JABATAN : Kepala Sekolah TK AZ-ZAHRA

NAMA : ROSDIANA
TEMPAT/TGL LAHIR : KLAMBIR V, 15-10-1975
ALAMAT : DUSUN VI KAPAS II KLAMBIR V KEBUN
JABATAN : Pengajar

Tenaga Pengajar

Para guru di Tk Az-zahra merupakan tenaga profesional yang berpengalaman dan memiliki sertifikasi dalam pendidikan anak usia dini. Mereka juga dibekali dengan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi dalam mengajar dan mendidik.

Penjelasan singkat tentang Tk Az-zahra

Tk Az-zahra adalah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berlokasi di Jl kalmbir v gang waru. Berikut adalah penjelasan umum tentang profil Tk Az-zahra:

Visi dan Misi

Visi:

Menjadi lembaga pendidikan yang unggul dalam membentuk karakter dan akhlak mulia pada anak-anak usia dini.

Misi:

1. Memberikan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam.
2. Menyediakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan.

3. Mengembangkan potensi anak secara optimal melalui kegiatan yang kreatif dan inovatif.
4. Menjalin kerjasama dengan orang tua untuk mendukung perkembangan anak.

Program Pendidikan

1. Pembelajaran Berbasis Islam: Kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam setiap aspek pembelajaran.
2. Kegiatan Ekstrakurikuler: Beragam kegiatan seperti seni, olahraga, dan keterampilan lainnya yang dirancang untuk mengembangkan bakat dan minat anak.
3. Pengembangan Karakter: Program khusus untuk membentuk karakter anak yang jujur, disiplin, dan bertanggung jawab.
4. Pendekatan Holistik: Fokus pada pengembangan seluruh aspek anak, termasuk aspek kognitif, emosional, sosial, dan fisik.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bina manjawah surul in aqi dastulikan nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/D/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20218 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 https://fiip.umsu.ac.id | fiip@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi Ilmu Komunikasi
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 15 Desember 2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Syivi Wulandari
 NPM : 2002110129
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 SKS diperoleh : 127,0 SKS, IP Kumulatif 3,58

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Komunikasi Interpersonal Relawan Komunitas Medan Generasi Impian dengan anak putus Sekolah melalui pendidikan luar Sekolah di daerah Jl. Gunung Sinabung No. 3. Gugur darat II, kec. Medan Timur	
2	Pola komunikasi gaya kepemimpinan perempuan dalam meningkatkan kinerja karyawan di PT. Perumahan Griya Permata.	
3	Strategi komunikasi pemasaran UMKM sayur cair dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pegajahan	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:

Diteruskan kepada Dekan untuk Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 26 Februari 2024

Ketua
 Program Studi.....

(.....)
 NIDN:

Pemohon,

(... Syivi Wulandari)
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi Ilmu Komunikasi

(Assoc. Prof. Dr. Pudianto, S.Sos, M.Si)
 NIDN: 0101027702





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING
Nomor : 385/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 26 Februari 2024, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : SYLVI WULANDARI
N P M : 2003110129
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **KOMUNIKASI INTERPERSONAL TK AZ-ZAHRA DENGAN GURU DAN ANAK USIA DINI KECAMATAN HAMPARAN PERAK**

Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. RUDIANTO, S.Sos., M.I.Kom.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 104.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 26 Februari 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 18 Sya'ban 1445 H
28 Februari 2024 M

Dekan,



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 318 Medan 1015001
 318 Medan 1015001

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 http://filsip.umsu.ac.id | filsip@umsu.ac.id | #umsu | @umsu | #umsu | @umsu

Sk-3

**PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 19 - 03 - 2024

Assalamu'ulaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Sylvi Wulandari
 NPM : 2003410124
 Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1231.../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/20.21. tanggal 19 Rajabul Awwal 1443 H / 26 Oktober 2021 dengan judul sebagai berikut :

Komunikasi interpersonal Relawan komunitas Medan Generasi
 Impian dengan anak pirus sekolah melalui Pendidikan luar
 Sekolah di Jalan Gunung Sinabung nomor 3 Glugur darat
 II Kecamatan medan Timur.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

Asst. Prof. Dr. Rudianto, S.Sos., M.I. Kom.

NIDN: 0101027702

Pemohon,

Sylvi Wulandari





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 524/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Jum'at, 22 Maret 2024
 Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
 Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	SYLVI WULANDARI	2003110129	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. RUDIANTO, M.Si.	KOMUNIKASI INTERPERSONAL RELAWAN KOMUNITAS MEDAN GENERASI IMPIAN DENGAN ANAK PUTUS SEKOLAH MELALUI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH DI JALAN GUNJUNG SINABUNG NOMOR 3 GLUGUR DARAT II KECAMATAN MEDAN TIMUR
7	PRAYOGA ADE RENDY WIRANATA	2003110025	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	ANALISIS PERBANDINGAN NILAI BUDAYA PADA FILM SICPIN KARYA ALPER MESTCI DENGAN SILJIN KARYA HADRAH DAENG RATU
8	RENDI ERIKSON SARAGIH	1903110138	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	ANALISIS TANDA DAN MAKNA KARIKATUR PADA AKUN INSTAGRAM BOBY NST EDISI NOVEMBER 2023
9					
10					

Medan, 10 Ramadhan 1445 H
 20 Maret 2024 M



(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila mengabdikan diri ke masyarakat, jangan lupa berprestasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baeri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
🌐 <https://fslp.umsu.ac.id> ✉ fslp@umsu.ac.id 📠 umsumedan 📺 umsumedan 📺 umsumedan 📺 umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Sylvi Wulandari
N P M : 2003110120
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Judul Skripsi : KOMUNIKASI Interpersonal TK -AZ-ZAHRA dengan Guru dan anak usia dini keamatan Hamparan Perak.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	15/12-2023	Acc Judul Skripsi	
2	15/12-2023	Penetapan Judul Skripsi (redaksi judul)	
3.	3/1-2024	bimbingan proposal	
4	20/2-2024	bimbingan Proposal	
5.	15/3-2024	bimbingan proposal	
6.	18/3-2024	Acc proposal	
7	1/4-2024	bimbingan Proposal	
8.	3/6-2024	bimbingan proposal	
1.	15/6-2024	Pengajuan draft kuisisioner	
10.	26/6-2024	ACC draft kuisisioner	
11.	6/6-2024	Acc Sidang.	

Medan, 6 Juni2024



Dekan,
Dr. Alim Saleh, S.Sos., MSP.

Ketua Program Studi,

(.....)
NIDN :

Pembimbing,

Asoc. Prof. Dr. Rudianto, S.Sos. M. Si
NIDN :





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/BK/BAN-PT/Ak.KP/PT/KU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id>

fisp@umsu.ac.id

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

Nomor : 849/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024
Lampiran : --
Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 19 Dzulqa'idah 1445 H
27 Mei 2024 M

Kepada Yth : Kepala Sekolah TK Az-Zahra Klambir V
Kecamatan Hamparan Perak

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : SYLVI WULANDARI
N P M : 2003110129
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **KOMUNIKASI INTERPERSONAL TK AZ-ZAHRA DENGAN GURU
DAN ANAK USIA DINI KECAMATAN HAMPARAN PERAK**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 958/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 12 Juni 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt 2



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



Sk-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
1	MUHAMMAD ARIF PRATAMA	17031101110	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMIOTIKA IKLAN LAYANAN MASYARAKAT "KERETA API VERSI GTA AKIBAT MENEROBOS PERLINTASAN KA"
2	JUPRIJAL RAMAN RAMBE	19031103338	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM MEMPROMOSIKAN PENYEWYA MOBIL DI ANUGRAH RENT CAR INDONESIA MEDAN
3	D. JEGEDHIS WARAN SHAGI	19031100885	Assoc. Prof. Dr. RUDIANTO, M.SI	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	REPRESENTASI STATUS SOSIAL DALAM FILM PENDEK "KTP" KARYA ASA FILMS PADA CHANNEL YOUTUBE BPMTF
4	HAZMAN YAZID AL JAWAWI	2003110201	Assoc. Prof. Dr. RUDIANTO, M.SI	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	MAKNA GAYA BAHASA KOMUNIKASI POLITIK JOKOWI TENTANG PRESIDEN BOLEH BERKAMPANYE PADA KOMPAS TV
5	SYA WULANDARI	2003110129	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. RUDIANTO, M.SI	KOMUNIKASI INTERPERSONAL TK AZ-ZAHARA-DENGAN GURU DAN ANAK USIA DINI KECAMATAN HAMPARAN PERAK

Notulis Sidang :

1. Ditandatangani oleh:
Prof. Dr. Rektor
Wakil Rektor I

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Totat : Gm
Masyun

f pofofan
Yan

DR. ARIFWA SALEH, S.Sos., MSP.

Medan, 01 Dzulhijah 1445 H
08 Juni 2024 M



Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



DATA PRIBADI

Nama Lengkap : SYLVI WULANDARI
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 24 November 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl.Klambir v apas 1
No. HP : +62 857-6148-9297
Email : sylviwulandari24@gmail.com
Nama Ayah : Safruddin
Nama Ibu : Fitriani Tanjung

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 106153 : 2007-2013
2. SMP Kartika 1-2 : 2013-2016
3. EMAS Muhammadiyah 02 Medan : 2016-2020
4. Diterima sebagai mahasiswa S1 Prgram Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu sosial dan ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara : 2020